

**HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI SISWA DALAM  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK  
NEGERI 42 JAKARTA**

**LENI DIANA**

**8105097433**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2013**

***CORRELATION BETWEEN STUDENT PARTICIPATION IN  
EXTRACURRICULAR WITH ACADEMIC ACHIEVEMENT OF  
STUDENT IN DEPARTMENT OF ACCOUNTING OF STATE  
VOCATIONAL SCHOOL 42 JAKARTA***

**LENI DIANA**

**8105097433**



***Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2013***

## ABSTRAK

**Leni Diana.** Hubungan Antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 42 Jakarta. Skripsi. Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid serta dipercaya mengenai hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik.

Data dikumpulkan dari survei pada 74 siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 42 Jakarta yang terdiri dari angkatan 2012/2013 kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2. Teknik pengambilan sampel adalah *propotional random sampling*. Survei dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap sampel yang sudah ditentukan. Skor partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dari pengembangan kuesioner dengan Skala Likert. Sedangkan prestasi akademik siswa merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapor siswa semester genap. Sampel penelitian diambil sebanyak 58 siswa.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 80,12 + 0,03x$ . Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan liliefors didapat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0780 < 0,1163$ ). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji keberartian regresi di dapat  $F_{hitung} (8,29) > F_{tabel} (4,02)$  yang dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi berarti. Sedangkan untuk uji kelinieran regresi diperoleh hasil  $F_{hitung} (0,53) < F_{tabel} (2,07)$  yang menandakan bahwa persamaan regresi linier. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari Pearson diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,366$ , hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 42 Jakarta. Dari perhitungan uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} (2,94) > t_{tabel} (1,68)$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka 13,36% sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi terhadap prestasi akademik sebesar 13,36%.

Kata kunci : Partisipasi Ekstrakurikuler, Prestasi Akademik

## ABSTRACT

**Leni Diana.** *Correlation Between Student Participation in Extracurricular With Academic Achievement of Students in Department of Accounting of State Vocational Secondary School 42 Jakarta.* Skripsi. Jakarta : Concentration in Accounting Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

*The purpose of this research is to get valid and reliable data about corelation between student participation in extracurricular with academic achievement.*

*The data was collected from the survey method of 74 student of Department Accounting of State Vocational Secondary School 42 Jakarta consist of 2012/2013 class of Accounting 1 and 2. The a sampling using proportional random sampling technique. The survey was conducted by distributing questionnaires to a sample that has been determined. Score of student participation in extracurricular was obtained by questionnaires development with Likert scale. Meanwhile student academic achievement is secondary data obtained from the students' second semester report cards. Research samples was taken as 58 students.*

*Regression equation in this research is  $\hat{Y}=80,12+0,03x$ . From this equation test requirements analysis conducted by the normality test error estimate the regression of Y on X obtained by Liliefors  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0780 < 0,1163$ ). It mean the data are normally distributed. On the meaningful of regressions test we got the result  $F_{hitung}$  ( $8,29$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $4,02$ ) which can be conclude that the regression model is means. As for the linierity test obtained  $F_{hitung}$  ( $0,53$ )  $<$   $F_{tabel}$  ( $2,07$ ) indicating that the regression equation is linear. The test results by using a correlation coefficient of Pearson product moment values obtained  $r_{xy} = 0,366$ . This means there is a positive relationship between student participation in extracurricular with academic achievement of students in Department of Accounting of State Vocational Secondary School 42 Jakarta. From the correlation meaningful test calculations  $t_{hitung}$  ( $2,94$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,68$ ). Indicating a significant relationship between student participation in extracurricular with academic achievement. From the calculation results obtained 13,36% coefficient of determination so that it can be said that the student participation in extracurricular has contribution on academic achievement as 13,36%.*

*Keywords : Extracurricular Participation, Academic Achievement*

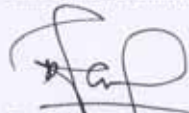
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN PARTISIPASI SISWA DALAM  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN  
PRESTASI AKADEMIK SISWA JURUSAN  
AKUNTANSI SMK NEGERI 42 JAKARTA

Nama Peneliti : Leni Diana

Nomor Registrasi : 8105097433

**Penanggung Jawab**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Drs. Dedi Purwana, ES, M. Bus**  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		<u>19 Juli 2013</u>
2. <u>M. Yasser Arafat, SE, MM</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Penguji Ahli		<u>22 Juli 2013</u>
3. <u>Erika Takidah, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Sekretaris		<u>22 Juli 2013</u>
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		<u>19 Juli 2013</u>
5. <u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Pembimbing II		<u>19 Juli 2013</u>

Tanggal Lulus : 18 Juli 2013

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dengan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan



Leni Diana

No.Reg 8105097433

## LEMBAR PERSEMBAHAN



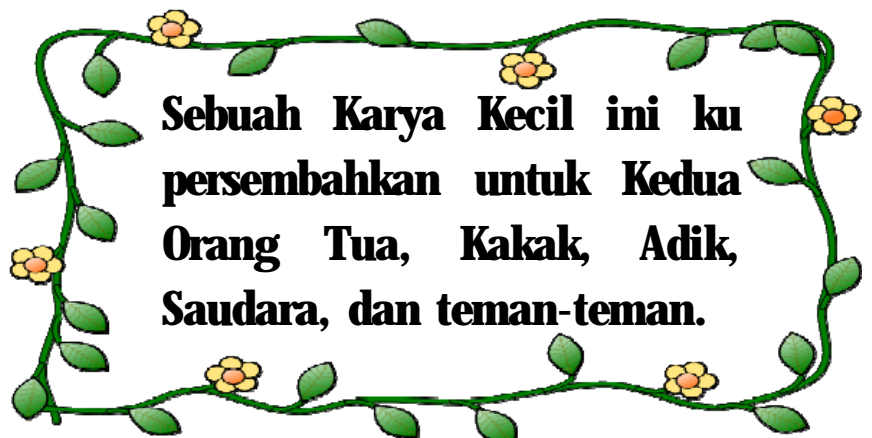
Allah SWT berfirman :

" Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa mendapat hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak; dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang-orang yang berakal " .

( QS. Al-Baqarah ayat 269 )



*Allah is the greatest force in every human breath.  
Thanks for any favors that have been given by him.*



**Sebuah Karya Kecil ini ku  
persembahkan untuk Kedua  
Orang Tua, Kakak, Adik,  
Saudara, dan teman-teman.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 42 JAKARTA”.

Selama penyusunan laporan skripsi ini peneliti banyak menghadapi kesulitan dan hambatan, namun berkat doa, usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti mampu menghasilkan laporan skripsi yang diharapkan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Umak, Ayah, Kakak dan Adik – adik tercinta yang telah memberikan doa di setiap shalatnya dan menjadi inspirasi agar selalu berusaha.
2. Dra. Sri Zulaihati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
3. Ati Sumiati M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin atas penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.



6. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
7. Dr. Saparudin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi
8. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi khususnya yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti serta memberikan masukan atas penelitian.
9. Seluruh warga SMK Negeri 42 Jakarta yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Sahabat terbaikku Ase, Sinta, Ifat, Wanti, Desrini, Rizca, Tuti dan teman-teman Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2009 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu member dukungan dan semangat.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini, oleh karena itu peneliti juga mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat menambah mutu laporan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik kalangan akademis maupun umum.

Jakarta, Juli 2013

Leni Diana

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II    KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Prestasi Akademik.....	10

2. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	18
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Teoretik .....	32
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
A. Tujuan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Metode Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampling .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Variabel Y (Prestasi Akademik).....	39
2. Variabel X (Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler)..	40
F. Teknik Analisis Data .....	44
1. Mencari Persamaan Regresi .....	44
2. Uji Persyaratan Analisis.....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
a. Uji Keberartian Regresi.....	46
b. Uji Koefisien Korelasi.....	48
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	49
d. Uji Koefisien Determinasi.....	50
<b>BAB IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A. Deskripsi Data.....	51

1. Prestasi Akademik.....	51
2. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	54
B. Pengujian Hipotesis.....	59
1. Persamaan Regresi.....	59
2. Uji Persyaratan Analisis.....	60
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	64
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP.....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Instrumen Penelitian Uji Coba Variabel X ( Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler).....	78
2.	Instrumen Penelitian Uji Sampel Variabel X.....	82
3.	Uji Coba Uji Validitas Variabel X.....	85
4.	Uji Coba Uji Reliabilitas Variabel X.....	86
5.	Uji Validitas Variabel X.....	87
6.	Nilai Rapor Semester Genap XI Ak. 1.....	88
7.	Nilai Rapor Semester Genap XI Ak. 2.....	89
8.	Data Variabel X Item Skala Likert.....	90
9.	Data Variabel Y (Prestasi Akademik).....	91
10.	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi.....	92
11.	Tabel Analisis Data.....	93
12.	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y .....	94
13.	Distribusi Frekuensi Variabel X .....	95
14.	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	96
15.	Perhitungan Persamaan Regresi.....	97
16.	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran.....	98
17.	Uji Linieritas dan Keberartian Regresi.....	99

18.	Uji Koefisien Korelasi, Signifikan, dan Koefisien Korelasi .....	100
19.	Perhitungan Indikator Dominan Variabel X .....	101
20.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	102
21.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	103
22.	Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael.....	104
23.	Tabel R Product Moment.....	105
24.	Tabel Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z.....	106
25.	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	107
26.	Tabel Persentil untuk Distribusi F.....	108
27.	Tabel Persentil untuk Distribusi t.....	112

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
III.1	Perhitungan Teknik Pengambilan Sampling .....	39
III.2	Instrumen Penelitian Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	41
III.3	Skala Penilaian Instrumen Variabel X.....	42
III.4	Tabel ANOVA untuk Keberartian dan Linieritas Regresi.....	47
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	52
IV.2	Kriteria Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	56
IV.3	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	56
IV.4	Hasil Rata-rata Skor Indikator Variabel X .....	58
IV.5	Tabel ANOVA untuk Keberartian dan Linieritas Regresi.....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y .....	53
IV.2	Grafik Histogram Variabel X.....	57
IV.3	Grafik Persamaan Linier.....	60



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju menuntut perkembangan peradaban dalam kehidupan manusia. Semakin maju peradaban maka disertai pula kemajuan pola pikir manusia di segala bidang. Sehingga manusia dituntut untuk selalu mengasah dan memperkaya kemampuan berpikirnya mengikuti perkembangan yang terjadi. Maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dilakukan dengan mengecap pendidikan setinggi mungkin agar mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi saat ini.

Kegiatan pendidikan yang telah ditempuh pada akhirnya akan membawa kita pada kehidupan masyarakat yang kompleks. Sejauh mana kita berkontribusi dan memegang peranan di dalamnya. Pengalaman pendidikan yang kita tempuh yang akan membuktikannya, sebesar apa kemampuan yang kita punya untuk melakukan perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih baik lagi. Diperlukannya partisipasi masyarakat pada pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Agar pendidikan tidak hanya jadi keharusan tetapi menjadi kebutuhan di dalam kehidupan.

Siswa merupakan pelajar yang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan terorganisir yang disebut dengan sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani maka makin tinggi pula tingkat kesukaran dalam setiap pembelajarannya. Seorang siswa harus mampu menjalani semua kegiatan

pembelajaran yang terdapat di sekolah agar memperoleh ilmu serta nilai memuaskan sebagai tujuannya. Semua siswa saling berkompetisi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan dan pencapaian siswa di sekolah biasa disebut dengan prestasi akademik.

Tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan dipengaruhi banyak faktor yaitu baik berupa faktor internal dan eksternal. Seperti yang kita ketahui bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti faktor jasmani, psikologi, tingkat kecerdasan (intelektual), minat, motivasi, dan emosi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan biasanya dipengaruhi oleh individu lain dan lingkungannya. Seperti faktor keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah seperti suasana kelas, metode pengajaran, kegiatan organisasi, sahabat, dan fasilitas belajar.

Bagi siswa, motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kegiatan belajar di sekolah. Motivasi pada siswa didapat dari orang terdekatnya seperti orang tua, guru, teman, dan yang paling utama adalah dari dalam dirinya. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi yang tumbuh pada saat belajar sangat baik untuk menunjang perkembangan akademik siswa. Tetapi untuk menumbuhkan motivasi tersebut sangat sulit bila dari dalam diri siswa tersebut tidak ada semangat yang dapat memotivasinya. Turunnya motivasi belajar siswa sangat berdampak pada penurunan prestasi akademik.

Menghadapi padatnya jadwal pelajaran menjelang UN dan menghilangkan rasa bosan, kita memiliki program khusus guna mengatasi rasa jenuh. Program yang dilaksanakan antara lain, jasa, perbankan, dunia usaha, pemerintahan. Seluruh bidang itu diberikan seorang motivator lokal yang memang memiliki kompetensi serta berpengalaman di bidangnya. Pendekatan khusus kepada siswa dengan cara persuasif ini diharapkan tidak membuat siswa bosan. Sebab, jika dalam kondisi stres, dikhawatirkan mental siswa akan turun dan berdampak pada penurunan prestasi. Kami berharap ada motivasi dari siswa dalam menghadapi UN setelah mengikuti kegiatan penyegaran dan tryout,” ujar Muri seraya mengatakan, kegiatan pemberian motivasi ini dapat menghilangkan bosan sehingga siswa dapat mengikuti UN dengan optimal.<sup>1</sup>

Sama halnya dengan motivasi. Minat yang ada pada siswa juga terdapat dari diri siswa tersebut. Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan dalam sesuatu kegiatan dan biasanya timbul dengan sendirinya tanpa ada paksaan. Bila minat dalam belajar siswa sangat rendah, maka tidak ada ketertarikan siswa untuk mempelajari sesuatu. Hal ini sangat berpengaruh pada prestasinya di sekolah. Karena kurangnya minat belajar siswa mengakibatkan rasa malas dalam membaca dan mempelajari materi belajar. Jika hal itu terjadi maka, motivasi siswa untuk berprestasi di sekolah kemungkinan kecil sekali. Padahal prestasi siswa yang dicapai di sekolah merupakan gambaran dari seberapa jauh tingkat pemahamannya dalam kegiatan belajar di sekolah.

Ki Supriyoko dalam artikelnya juga mengatakan, minat baca masyarakat kita sangat rendah termasuk di dalamnya para siswa. Lontaran ini tentu berdasarkan sejumlah fakta bahwa masyarakat kita belum menjadikan bahan bacaan (buku) sebagai kebutuhan pokok setara dengan “sembako” jika kita meminjam istilah Putu Wijaya tentang perlunya membaca buku. Kalau prestasi atau kualitas pendidikan kita secara umum belum setara dengan bangsa tetangga yang konon dulu belajar dari Indonesia, salah satu penyebabnya,

---

<sup>1</sup> Edy Parmansyah, *Jelang UN, Siswa SMA Diberi Motivasi Tambahan*, 2010, (<http://kampus.okezone.com/read/2010/03/05/65/309467/jelang-un-siswa-sma-diberi-motivasi-tambahan>)

kurangnya aktivitas membaca. Salah satu permasalahan dunia pendidikan kita yang mendesak adalah menumbuhkan minat baca di kalangan peserta didik.<sup>2</sup>

Motivasi dan minat siswa dalam belajar akan tumbuh dengan baik bila terdapat sarana belajar yang memadai di sekolah. Sarana belajar merupakan fasilitas yang harus dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran lebih kondusif. Tetapi, banyak sekolah yang memiliki fasilitas sarana fisik yang minim dan kurang memadai. Hal tersebut diungkapkan pada artikel berikut ini:

Rendahnya kualitas sarana fisik misalnya, banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi kita yang gedungnya rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, buku perpustakaan tidak lengkap. Sementara laboratorium tidak standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan sebagainya. Bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki gedung sendiri, tidak memiliki perpustakaan, tidak memiliki laboratorium dan sebagainya. Dengan keadaan yang demikian itu (rendahnya sarana fisik) pencapaian prestasi siswa pun menjadi tidak memuaskan.<sup>3</sup>

Sarana dan prasarana sekolah juga menjadi penunjang kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama jam pelajaran. Maka, perlu adanya peningkatan sarana fisik sekolah agar pencapaian prestasi akademik siswa semakin bertambah karena penunjang dalam kegiatan belajarnya terpenuhi.

Semua siswa saling berkompetisi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut bertujuan mendapatkan prestasi akademik yang tinggi dan cepat lulus. Agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bergelut dalam dunia kerja. Harapan akan selalu ada, tetapi tidak semudah yang dijalankan karena selama proses pembelajaran di sekolah, siswa tidak hanya

---

<sup>2</sup> I Gusti Ketut Tribana, *Minat Baca, antara Fakta, Harapan, dan Solusinya*, 2011, ([http://www.cybertokoh.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2394&Itemid=95](http://www.cybertokoh.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2394&Itemid=95))

<sup>3</sup> Sukasmo Kasmu, *Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia*, 2011, (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/05/24/rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia/>)

terlibat dalam pendidikan akademik saja tetapi juga dalam kegiatan organisasi siswa yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebenarnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah cukup baik untuk mengasah kemampuan komunikasi, berpikir, dan interaksi dengan siswa lainnya. Kemampuan ini yang akan dibutuhkan siswa di dunia kerja nantinya.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk melibatkan siswa ke dalam lingkungan sosial masyarakat dan membentuk kepribadian serta karakter diri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa harus saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam setiap organisasi. Maka, usaha dalam pencapaian tujuan organisasi banyak melibatkan siswa baik berupa aspirasi maupun tenaga sebagai anggota organisasi. Partisipasi atau keterlibatan siswa di dalam ekstrakurikuler sering sekali menyita waktu pembelajaran di dalam kelas.

Keterlibatan siswa dalam suatu organisasi kadang memakan waktu yang seharusnya digunakan untuk mengikuti pembelajaran di kelas atau belajar di rumah. Terlebih lagi, jika organisasi tersebut sedang membuat suatu program kerja atau program acara maka keterlibatan tersebut semakin banyak membutuhkan waktu.

Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler dengan segala agenda yang padat terkadang berbenturan dengan kegiatan akademis mereka. Ketidakmampuan sang siswa dalam menjalankan peran di dalam ekstrakurikuler dan kegiatan akademis berakibat pada merosotnya nilai rapor pada siswa.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 17 jam pelajaran per minggu, klub dan kelas di luar sekolah, nilai dan kondisi mereka secara keseluruhan turun. Murid dengan lebih dari 10 kegiatan ekstrakurikuler dalam sepekan memiliki nilai rata-rata lebih rendah dari

biasanya dan bahkan mencapai hasil yang lebih buruk dari teman-teman sekolah yang tidak memiliki pengejaran terorganisir di luar sekolah. Di atas tingkat tertentu, akan terlihat penurunan nilai dan penurunan prestasi.<sup>4</sup>

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terlalu aktif, biasanya mengalami penurunan nilai rapor (prestasi akademik) karena terlalu fokus dalam kegiatan organisasinya. Sehingga sering mengganggu aktivitas pembelajaran seperti, sering izin tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, terlambat mengumpulkan tugas, dan waktu untuk belajar sangat sedikit. Tetapi, tidak dipungkiri banyak siswa yang ikut dalam kegiatan organisasi tetap mendapatkan nilai yang sangat bagus dan rajin hadir dalam pembelajaran di kelas. Itu semua tergantung dari manajemen waktu yang baik dan prioritas pemilihan antara belajar dan kegiatan organisasi. Sehingga siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mampu mengukur sejauh mana kemampuannya mengatur kegiatannya di luar jam sekolah.

Beberapa siswa begitu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka lupa tentang perlunya studi akademisnya. Akibatnya dapat mempengaruhi nilai yang mereka peroleh. Keterampilan manajemen waktu sangat penting bagi mereka yang terlibat dalam setiap jenis kegiatan. Bagi beberapa siswa sangat sulit untuk mengatur waktu mereka dengan baik antara keseimbangan aktivitas dan belajar.<sup>5</sup>

Terjunnya siswa ke dalam suatu organisasi pasti memiliki pertimbangan yang sangat matang, terutama untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Tujuannya keterlibatannya itu sangat baik bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa yang nantinya dibutuhkan untuk

---

<sup>4</sup> Chaerunnisa, *Terlalu Banyak Ekstrakurikuler Merugikan Anak*, 2011, (<http://www.okezone.com>)

<sup>5</sup> *Sisi Positif dan Negatif Kegiatan Ekstrakurikuler*, (<http://id.prmob.net/kegiatan-ekstrakurikuler/mahasiswa/manajemen-waktu-2754750.html>)

bergelut dalam masyarakat dan dunia kerja. Karena dalam organisasi selalu ada kerja sama dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada. Sehingga secara langsung soft skill siswa semakin terasah yaitu kemampuan dalam berkomunikasi dan bahasa, bekerja dalam satu team, serta kemampuan memimpin dan dipimpin.

Rasa senang bekerja dengan satu tim yang memiliki tujuan yang sama membuat siswa menjadi lebih akrab dengan siswa lain yang berbeda jurusan. Maka sering kali menimbulkan rasa nyaman dalam berbincang dan menghabiskan waktu bersama teman – teman pada kegiatan ekstrakurikuler. Keintiman hubungan tersebut kadang sering berlanjut untuk berkumpul dan menghabiskan waktu bersama setelah jam pelajaran di sekolah selesai. Tetapi itu justru membuat jam pulang siswa semakin larut serta waktu untuk belajar di rumah semakin berkurang karena kelelahan selama beraktivitas dalam ekstrakurikuler. Oleh karena itu, siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler harusnya mampu manajemen waktunya dengan sangat baik. Agar bisa mengikuti kegiatan belajar di kelas dan kegiatan organisasi dengan seimbang. Serta mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Dari uraian yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini untuk mengetahui hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Partisipasi di sini merupakan keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik siswa yaitu:

1. Kurangnya motivasi dalam diri siswa
2. Minat belajar siswa yang rendah
3. Fasilitas sarana belajar di sekolah yang minim
4. Tidak dapat memajemen waktu antara belajar dan aktivitas lainnya
5. Siswa lebih mementingkan kegiatan ekstrakurikuler (partisipasi dalam ekstrakurikuler yang berlebihan) daripada tugas sekolah

## **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat perubahan prestasi akademik yang dapat diketahui dari hasil nilai rapor siswa. Sedangkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur dengan kuesioner berdasarkan indikator yaitu tingkat partisipasi dalam kehadiran, pemberian saran, dan motivasi anggota (intrinsik).

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah terdapat hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik?”



## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk bisa memamanajemen waktu dengan baik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat meluangkan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik agar prestasi akademik meningkat dan aktivitas ekstrakurikuler tetap lancar.

Selain itu penelitian ini dapat digunakan pebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi dan prestasi akademik.

### **2. Praktis**

Untuk SMK Negeri 42 Jakarta, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh para guru untuk lebih memperhatikan progres pembelajaran dan nilai akademik siswa. Serta sebagai tolak ukur untuk menggali dan mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Prestasi Akademik**

Prestasi merupakan acuan untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Prestasi lebih sering terkait dengan kegiatan pendidikan atau akademik di sekolah untuk mengetahui keberhasilan dalam mencerdaskan peserta didik dan sebagai alat evaluasi pencapaian yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama menjalankan kegiatan belajar di sekolah, siswa melakukan usaha yang maksimal untuk menghasilkan nilai yang memuaskan. Nilai tersebut nantinya akan menjadi suatu dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

“Menurut Bloom, prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi”.<sup>6</sup>

“Shaik Shamshuddin, Vaddi Dayakara R., and Digumarti Bhaskara R. *explain in general terms, achievement refers to the scholastic academic achievement of the student at the end of an educational programme*”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Reni Akbar dan Hawadi, *Akselerasi: A-Z In formasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), p. 68

<sup>7</sup> Shaik Shamshuddin, Vaddi Dayakara R., and Digumarti Bhaskara R., *Values and Academic Achievement*, (New Delhi: Discovery Publishing House, 2007), p. 25

Shaik Shamshuddin, Vaddi Dayakara R., dan Digumarti Bhaskara R., menjelaskan secara umum, prestasi mengacu pada prestasi akademik sekolah siswa pada akhir program pendidikan.

*“Academic achievement is defined as the specified level of attainment of proficiency in academic work designed by test score. Both physical maturation and mental readiness facilitate academic achievement”*. (Shaik Shamshuddin, Vaddi Dayakara R., and Digumarti Bhaskara R)<sup>8</sup>

Menurut Shaik Shamshuddin, Vaddi Dayakara R., dan Digumarti Bhaskara R., prestasi akademik didefinisikan sebagai tingkat tertentu dari pencapaian kemahiran yang merupakan kinerja akademis yang dirancang oleh nilai ujian. Baik kematangan fisik dan kesiapan mental memfasilitasi prestasi akademik.

Kegiatan belajar siswa di sekolah akan menghasilkan suatu nilai yang menggambarkan hasil belajarnya setiap semester yang diukur dengan menggunakan ujian yang telah dirancang sesuai dengan standar dan kriteria dari tujuan instruksional yang akan dicapai.

“Menurut Bedjo Sujanto prestasi akademik adalah capaian-capaian tertentu yang berkaitan dengan dunia pendidikan”.<sup>9</sup>

*“Thomas H. Ollendick and Carolyn S. Schroeder explain academic achievement is defined as knowledge and skill that an individual learns through direct instruction”*.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 26

<sup>9</sup> Bedjo Sujanto, Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), p. 52

<sup>10</sup> Thomas H. Ollendick dan Carolyn S. Schroeder, *Encyclopedia of Clinical Child and Pediatric Psychology*, (New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers, 2003), p. 1

Thomas H. Ollendick dan Carolyn S. Schroeder menjelaskan bahwa prestasi akademik didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan seorang individu yang belajar melalui instruksi langsung.

*“Academic achievement can be defined as learned proficiency in basic skills and content knowledge”.*(Steven W. Lee)<sup>11</sup>

Menurut Steven W. Lee prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai kemampuan belajar dalam keterampilan dasar dan isi dari pengetahuan.

“Sedangkan Setiawan berpendapat prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal”.<sup>12</sup>

“Definisi prestasi akademik menurut Azwar adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan”.<sup>13</sup>

Thomas H. Ollendick dan Carolyn S. Schroeder mengemukakan bahwa untuk mengukur prestasi akademik siswa menggunakan suatu tes prestasi sebagai berikut:

*“Achievement tests measure what a person has learned, whereas aptitude tests (including test intelligence) assess a person's potential for learning. Academic achievement tests are used for a variety of purpose. In educational setting, achievement tests are often used to place students in appropriate grade level, screen student for academic difficulties, and monitor the academic progress of student in a school or a school district”.*<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Steven W. Lee, *Encyclopedia of School Psychology*, (United State of America: Sage Publications Inc., 2005), p. 8

<sup>12</sup> Setiawan, *Meraih Nilai Akademik Maksimal*, 2000, (<http://www.pend-tinggi.com/nilai098+akademik/html>.)

<sup>13</sup> Syaifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), p. 8 - 9

<sup>14</sup> Thomas H. Ollendick dan Carolyn S. Schroeder, *Loc. Cit.*

Penjelasan di atas bahwa tes prestasi mengukur apakah seseorang telah belajar, sedangkan tes bakat (termasuk intelijen test) menilai potensi seseorang dalam pembelajaran. Tes prestasi akademik digunakan untuk berbagai tujuan. Dalam lingkungan pendidikan, tes prestasi sering digunakan untuk menempatkan siswa pada kelas yang sesuai, memaparkan atau melihat tingkat kesulitan akademik, dan memantau kemajuan akademik siswa di sekolah atau distrik sekolah.

Proses dari kegiatan pembelajaran di setiap institusi pada akhirnya diukur dengan suatu tes dan menghasilkan sebuah nilai yang berpengaruh besar bagi kelangsungan kegiatan belajar pada tingkat yang lebih tinggi. Nilai yang dapat menentukan prestasi akademik siswa tertera pada nilai rapor yang selalu ada setiap semester.

Thomas H. Ollendick dan Carolyn S. Schroeder menyatakan ada tiga bentuk tes prestasi untuk mengukur individu, yaitu:

*“There are three types of individually administered achievement test:*

1. *Screening tests.*  
*Screening tests typically cover only three areas of achievement: reading, mathematics, and spelling and have only one subtest measuring each area.*
2. *Comprehensive tests.*  
*Comprehensive tests also cover these three subject areas but have two or more subtests in each subject area, each of which measures different aspects of the subject area. Comprehensive achievement tests typically include other skills area such as listening comprehension and oral and written language skills.*
3. *Single-subject tests.*  
*Single-subject tests consist of several subtests measuring different skills within one subject area”.*<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

Diartikan secara bebas, ada tiga jenis tes prestasi individual diberikan:

1. Tes penyaringan

Tes skrining biasanya hanya mencakup tiga bidang prestasi: membaca, matematika, dan ejaan dan hanya memiliki satu sub tes untuk mengukur setiap area.

2. Tes komprehensif

Tes komprehensif juga mencakup tiga bidang studi tetapi memiliki dua atau lebih sub tes di setiap mata pelajaran, yang masing-masing mengukur aspek yang berbeda dari setiap mata pelajaran. Tes prestasi yang komprehensif biasanya mencakup keterampilan area lain seperti kemampuan mendengarkan, kemampuan bahasa lisan dan tertulis.

3. Tes single-subjek.

Single-subjek tes terdiri dari beberapa subyek mengukur keterampilan yang berbeda dalam satu mata pelajaran.

“Kemampuan akademik merupakan sebagian dari kemampuan intelektual. Kemampuan ini umumnya tercermin dalam prestasi akademik (nilai hasil belajar). Kemampuan akademik berkaitan erat dengan kemampuan psikologik”.(Tim MGBK)<sup>16</sup>

Seorang pendidik harus dapat menentukan peserta didik mana yang memiliki prestasi yang sangat baik dan mana yang kurang berprestasi. Sehingga dengan menentukan kriteria prestasi akademik, pendidik dengan mudah mengevaluasi

---

<sup>16</sup> Naniek krishnawati dan Yeni suryani, Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah, Jilid III, (Jakarta: Grasindo, 2010), p. 14

keberhasilan pengajaran yang dicapainya untuk dapat memperbaiki cara mengajarnya agar lebih efektif.

*“Steven W. Lee explains that three aspects of academic achievement are addressed in this entry:*

- 1. The format for collecting the observations, typically using academic achievement tests and measure*
- 2. The types of referents or comparisons for making interpretations.*
- 3. The purposes of academic achievement testing and the process for making decisions”<sup>17</sup>*

Menurut Steven W. Lee ada tiga aspek prestasi akademik dibahas dalam hal ini:

1. Format untuk mengumpulkan pengamatan, biasanya menggunakan tes dan ukuran prestasi akademik.
2. Jenis referen atau perbandingan untuk membuat interpretasi.
3. Tujuan pengujian prestasi akademik dan proses untuk membuat keputusan.

Naniek krishnawati dan Yeni suryani (Tim MGBK) menyatakan beberapa faktor yang berpengaruh dalam prestasi akademik adalah minat terhadap pelajaran, keteraturan mempersiapkan diri, kelengkapan sarana dan prasarana, kecermatan, kerapian tugas/ pekerjaan, ketepatan dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh guru bidang studi, kemampuan berkomunikasi dan bergaul, dan sebagainya. Karena itulah, penilaian hasil belajar siswa di sekolah ditinjau dari tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan).<sup>18</sup>

Dengan belajar seseorang dapat merubah pola pikir dan tingkah laku sebagai hasil dari pengamatan dan pemahaman di dalam proses belajar. Tujuan dari belajar adalah untuk melatih peserta didik khususnya siswa bertanggung jawab atas sesuatu yang menjadi kewajibannya dan mengerjakan apa yang dapat dilakukannya dari pembelajaran yang telah didapat.

---

<sup>17</sup> Steven W. Lee, *Loc. Cit.*

<sup>18</sup> Naniek krishnawati dan Yeni suryani, *Loc. Cit.*

Menurut Winkel, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik antara lain:

1. Bersifat internal, yang terdiri dari:
  - a. Intelegensi
  - b. Motivasi belajar
  - c. Minat
  - d. Bakat
  - e. Sikap
  - f. Persepsi diri
  - g. Kondisi fisik
2. Bersifat eksternal, yang terdiri dari:
  - a. Lingkungan keluarga
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Lingkungan masyarakat<sup>19</sup>

Menurut Ahmadi dan Supriyono, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain:

1. Faktor internal
  - a. Faktor jasmaniah (fisiologi), yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
  - b. Faktor psikologis, terdiri atas:
    - i. Faktor intelektual yang meliputi:
      1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
      2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
    - ii. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
  - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.
  - d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
2. Faktor eksternal
  - a. Faktor sosial yang terdiri atas:
    - i. Lingkungan keluarga
    - ii. Lingkungan sekolah
    - iii. Lingkungan masyarakat
    - iv. Lingkungan kelompok
  - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Reni Akbar dan Hawadi, *Loc. Cit.*

<sup>20</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), p. 138



Sedangkan dilain pihak, Soemanto menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah:

1. Konsep diri  
Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting mempengaruhi prestasi dan tingkah laku
2. *Locus of Control*  
Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus of control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada di luar diri pelaku. Sedangkan dimensi internal melihat bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada pada diri si pelaku. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki kegelisahan, kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan ndividu yang memiliki *locus of contol* internal suka bekerja sendiri dan efektif.
3. Kecemasan yang Dialami  
Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Dimana dalam proses belajar mengajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.
4. Motivasi Hasil Belajar  
Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, jika motivasi individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.<sup>21</sup>

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Maka faktor-faktor tersebut harus bisa dimanfaatkan serta digunakan dengan baik untuk menunjang perkembangan prestasi akademik. Peserta didik atau siswa tentunya mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan sekolah dan masyarakat yang dapat berguna dalam kegiatan belajar.

Siswa menentukan berhasil atau tidaknya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan melihat nilai rapor yang menjadi acuan untuk menentukan prestasinya di bidang akademik pada setiap semester. Nilai yang tertera di rapor

---

<sup>21</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

merupakan prestasi studi siswa selama menjalani kegiatan pembelajaran di setiap semester. Bila nilai raporya memuaskan maka prestasi akademik siswa tersebut dinilai sangat baik. Sehingga siswa tersebut berhasil mencapai tujuan-tujuan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan pencapaian tingkat keberhasilan dalam program pendidikan dari aktivitas belajar yang telah dilakukan secara optimal yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu pada bidang pengetahuan yang diukur dan dinilai dengan ujian atau tes berstandar. Hasil tes tersebut memaparkan nilai akademik siswa yang terdapat dalam rapor yang mencakup dari tiga aspek penilaian, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan). Kesuksesan prestasi akademik dapat tercapai jika dapat memanfaatkan dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang berpengaruh penting terhadap prestasi akademik yaitu :

1. Tingkat kecerdasan (intelektual) yang dimiliki
2. Minat dan motivasi dalam diri individu untuk belajar
3. Kondisi fisik individu (siswa)
4. Lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat

## **2. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan keterlibatan siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan tersebut merupakan sarana pendukung untuk meningkatkan kemampuan sosial dan

pemikiran kritis para siswa. Partisipasi siswa dapat diwujudkan dengan cara ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan, bentuk keterlibatan tersebut dapat diungkapkan dengan konsep partisipasi yang dikemukakan oleh Keith Davis sebagai berikut: *“Participation is defined as a mental and emotional involved at a person in group situation which encourages then contribute to group goal and share responsibility in them”*.<sup>22</sup>

Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dalam organisasi dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Sekecil apapun sumbangan tenaga dan emosi siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler akan sangat berarti karena mereka telah ikut terlibat di dalamnya.

Konsep partisipasi yang telah diuraikan mengatakan partisipasi itu keterlibatan berupa mental dan emosi untuk pencapaian tujuan. Hal itu sangat baik diterapkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan mental dan emosi merupakan suasana pikiran atau kemampuan menalar yang dapat terlihat pada bentuk sikap dan tingkah laku. Siswa merupakan seseorang yang pandai dalam berpikir dan mengaktualisasikannya ke dalam sebuah tindakan.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat berkumpulnya sekelompok siswa yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam melaksanakan kegiatannya. Sehingga mereka akan senang jika dapat berpartisipasi dengan baik di dalamnya.

---

<sup>22</sup> Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.279

Menurut Suharsimi AK, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program, yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>23</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler bukan semata-mata hanya pencarian popularitas semata. Tetapi sejauh mana siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler guna menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran dari segala masalah yang terjadi di dalam organisasi. Maka ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi pembelajaran di luar jam sekolah.

Geraldine Coleman menyatakan, *participation in extracurricular activities is an essential part of the school experience, providing opportunities for personal and social growth and development and creative expression in relaxed environment.*<sup>24</sup>

Diartikan secara bebas partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari pengalaman sekolah, memberikan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan sosial serta pengembangan dan ekspresi kreatif dalam lingkungan yang santai.

Robert D. Putnam berpendapat bahwa, *“Participation in extracurricular activities (both school linked and independent) is another proven means to increase civic and social involvement in later life”.*<sup>25</sup>

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (baik sekolah terkait dan mandiri) adalah cara lain terbukti meningkatkan keterlibatan sipil dan sosial di kemudian hari).

Menurut Allan C. Ornstein, *et al.*, *“participation in extracurricular activities is a cause or an effect of other aspects of students’ development”.*<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, p. 271

<sup>24</sup> Geraldine Coleman, *Issues in Education: View from the Other Side of the Room*, (United States of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2001), p 15

<sup>25</sup> Robert D. Putnam, *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*, (New York: Simon & Schuster Paperbacks, 2000), p 405

<sup>26</sup> Allan C. Ornstein, *et al.*, *Foundations of Education*, Eleventh edition, (Canada: Wadsworth, 2011), p 314

Menurut Dena Phillips Swanson, Malik C. Edwards, Margaret C. Spencer, *“indeed, in many schools, maintaining **attendance**, good conduct, and adequate grades may be requirements for participation in extracurricular activities”*.<sup>27</sup>

Memang, di banyak sekolah, mempertahankan kehadiran, perilaku yang baik, dan nilai yang memadai mungkin persyaratan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Thomas P. Gullotta dan Martin Bloom, *“participation in extracurricular activities may provide an opportunity outside of traditional classes, for students to develop a connections to school, or provide motivation to maintain acceptable grades to participate”*.<sup>28</sup>

Diartikan dengan bebas, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kesempatan luar kelas tradisional, bagi siswa untuk mengembangkan koneksi ke sekolah, atau memberikan motivasi untuk mempertahankan nilai yang dapat diterima untuk berpartisipasi.

Mark A. Runco berpendapat, *“very likely such extracurricular involvement is indicative of both self efficacy and intrinsic motivation”*.<sup>29</sup>

Mark A. Runco berpendapat, sangat mungkin keterlibatan ekstrakurikuler merupakan indikasi baik dari efikasi diri dan motivasi intrinsik.

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah penyebab atau efek dari aspek lain dari pengembangan siswa

Menurut Jumrowi Bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1. Partisipasi dalam memberikan buah pikir atau pendapat.
2. Partisipasi tenaga.
3. Partisipasi harta benda.
4. Partisipasi harta benda.

<sup>27</sup> Dena Phillips Swanson, Malik C. Edwards, Margaret C. Spencer, *Adolescence Development During a Global Era*, (United States of America: Academic Press, 2010), p 405

<sup>28</sup> Thomas P. Gullotta dan Martin Bloom, *Encyclopedia of Primary Prevention and Health Promotion*, (New York: Kluwer Academic/Plenum Publisher, 2003), p 114

<sup>29</sup> Mark A. Runco, *Creativity*, (United States of America: Elsevier Academic Press, 2007), p 192

5. Partisipasi keterampilan.
6. Partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati.<sup>30</sup>

Bentuk dari partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diwujudkan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan seperti yang telah dijabarkan di atas untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler agar lebih bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan di lingkungan sekolah.

Menurut Suryosubroto mengukur partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
2. Jabatan yang dipegang.
3. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban.
5. Motivasi anggota.<sup>31</sup>

Partisipasi masing-masing siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, baik dalam usaha maupun cara untuk mencapai yang diharapkan. Menurut Dusseldorp partisipasi ekstrakurikuler siswa intinya terdiri atas:

1. Mendatangi pertemuan
2. Melibatkan diri dalam diskusi
3. Melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, seperti mengikuti kegiatan yang dilaksanakan
4. Mengambil bagian dalam proses keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah
5. Ikut serta dalam latihan program<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Suryosubroto, *Op. cit.*, p. 283

<sup>31</sup> *Ibid.*, p. 288

<sup>32</sup> *Ibid.*, p. 286

Muchlis Yahya mengemukakan bahwa untuk mengukur partisipasi anggota antara lain:

1. Kerajinan dan ketetapan membayar simpanan
2. Seringnya menghadiri latihan
3. Seringnya menghadiri rapat
4. Motivasi anggota<sup>33</sup>

Manfaat dari partisipasi dapat dirasakan bila para siswa terlibat aktif di dalamnya. Sehingga mereka dapat merasakan langsung hasil dari keterlibatannya. Maka untuk mengukur partisipasi siswa dapat dilihat dari seberapa jauh keterlibatannya di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga praktik dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler harus diberikan ruang yang sebesar-besarnya dalam kebebasan berpendapat dan mengekspresikan diri.

Menurut Judith L. Meece dan Jacquelynn S. Eccles, “*participation in extracurricular activities can facilitate connections in the school context that satisfy adolescents' developmental need for social relatedness, competence, and autonomy*”.<sup>34</sup>

Diartikan secara bebas, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi koneksi dalam konteks sekolah yang memenuhi kebutuhan perkembangan remaja untuk keterkaitan sosial, kompetensi, dan otonomi.

Menurut Gail Stygall, “*for student participating fully in the extracurricular sphere, then, social status is constructed as a function of institutional status, personal identities are intertwined with institutional identities, and social networks are intertwined with institutional networks*”.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, p. 287

<sup>34</sup> Judith L. Meece dan Jacquelynn S. Eccles, *Handbook of Research on School, Schooling, and Human Development*, (New York: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2010), p 368

<sup>35</sup> Gail Stygall, *Academic Discourse: Reading for Argument and Analysis*, Third Edition, (Ohio: Thomson Learning Custom Publishing, 2002), p 261

Diartikan secara bebas, bagi siswa yang berpartisipasi penuh dalam bidang ekstrakurikuler, maka, status sosial dibangun sebagai fungsi status kelembagaan, identitas pribadi terkait dengan identitas kelembagaan, dan jaringan sosial yang terkait dengan jaringan kelembagaan.

Menurut Lindsay, *“student who participate in extracurricular activities during high school are more likely to participate in a broad range of social activities as young adults, controlling for other known influences”*.<sup>36</sup>

Diartikan secara bebas, siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler selama sekolah tinggi lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial sebagai orang dewasa muda, mengendalikan pengaruh lainnya yang dikenal.

Caroline S. Clauss-Ehlers mengemukakan, *“the wide array of benefits associated with participation in appropriate extracurricular activities include an increased engagement in school and potential for a stronger academic self-concept, as well as personal, social, and emotional self-concept development”*.<sup>37</sup>

Menurut Caroline S. Clauss-Ehlers, beragam manfaat yang terkait dengan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai meliputi peningkatan keterlibatan di sekolah dan potensi konsep diri akademik yang kuat, serta pribadi, sosial, dan pengembangan emosional konsep diri.

Mahoney, Cairns & Farmer, *“it has been suggested that participation in voluntary, school-based extracurricular activities increases school participation because it facilitates:*

- a) *The acquisition of interpersonal skills and positive social norms; and*
- b) *Membership in prosocial peer groups and stronger emotional and social connections to one’s school”*.<sup>38</sup>

Mahoney, Cairns & Farmer, telah mengemukakan bahwa partisipasi dalam sukarela, kegiatan ekstrakurikuler berbasis sekolah meningkatkan partisipasi sekolah karena memfasilitasi:

---

<sup>36</sup> Phil Schoggen, *Behavior Setting*, (United States of America: Stanford University Press, 1989), p 217

<sup>37</sup> Caroline S. Clauss-Ehlers, *Encyclopedia of Cross-Cultural School Psychology*, (United States of America: Springer, 2010), p 442

<sup>38</sup> Mahoney, J. L., Cairns, B. D., & Farmer, T. W., *Promoting interpersonal competence and Educational success through extracurricular activity participation*, (*Journal of Educational Psychology*, 95(2), 2003), p. 409 – 418



- a) penguasaan keterampilan interpersonal dan norma-norma sosial yang positif, dan
- b) Keanggotaan dalam kelompok prososial sebaya dan koneksi emosional dan sosial yang lebih kuat pada sekolah.

*“Participation in sports and extracurricular activities can promote social and emotional learning in numerous ways (Fredricks & Eccles):*

1. *Increasing opportunities for positive interactions with both peers and school adults*
2. *Promoting leadership skills*
3. *Exposing students to positive role models*
4. *Increasing engagement in school*
5. *Fostering a sense of school community*
6. *Enhancing self-concept and self-confidence (as a result of successful experiences)*
7. *Engaging student in democratic decision making (especially student government at the classroom and schoolwide levels)”<sup>39</sup>*

Diartikan secara bebas, menurut Fredricks dan Eccles, partisipasi dalam olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pembelajaran sosial dalam kehidupan dan emosional. Hal tersebut berupa meningkatkan peluang untuk interaksi positif baik dengan teman sebaya dan orang dewasa di sekolah, mempromosikan keterampilan kepemimpinan, memaparkan siswa untuk model peran positif, meningkatkan keterlibatan di sekolah, menumbuhkan rasa komunitas sekolah, meningkatkan konsep diri dan kepercayaan diri (sebagai hasil dari pengalaman), dan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan secara demokratis (terutama organisasi siswa di tingkat kelas dan seluruh sekolah).

Amir Daien berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

---

<sup>39</sup> George G. Bear, *School Discipline and Self-Discipline: A Practical Guide to Promoting Prosocial Student Behavior*, (United State of America: The Guilford Press, 2010), p. 68

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan sepak bola, karate, dan sebagainya.
2. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti kemping, jambore, pertandingan olahraga dan sebagainya.<sup>40</sup>

Banyak sekali jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah sesuai dengan kebutuhan dan minat dari para siswa sebagai anggotanya.

Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna antara lain:

1. Organisasi murid seluruh sekolah
2. Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
3. Kesenian, tari-tarian, band, karawitan, vocal group
4. Klub-klub hoby: fotografi, jurnalistik
5. Pidato dan drama
6. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
7. Publikasi sekolah (Koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan sebagainya)
8. Atletik dan olahraga
9. Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya)<sup>41</sup>

Lebih lanjut dikemukakan oleh Oteng Sutisna bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran di kelas. Beberapa diantaranya adalah seni musik/karawitan, drama, olahraga, publikasi, dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasihat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa.<sup>42</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dapat melahirkan siswa yang aktif, kreatif, berwawasan luas, dan kritis dalam berpikir. Hal tersebut dapat terpupuk sesuai dengan karakteristik organisasi yang ditekuninya. Siswa di dalam organisasi juga harus bertanggung jawab dengan kegiatan yang dilakukannya sebagai wujud partisipasinya di dalam organisasi.

---

<sup>40</sup> Suryosubroto, *Op. cit.*, p. 272 - 273

<sup>41</sup> *Ibid.*, p. 273

<sup>42</sup> *Ibid.*,

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 42 Jakarta ada berbagai macam yaitu, OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

1. Paskibra
2. Palang Merah Remaja (PMR)
3. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan)
4. Kerohanian (Ikatan Remaja Masjid Al-Hikmah SMKN 42)
5. Koperasi Sekolah (Kopsis)

Miller, Mayer, dan Patrick menunjukkan berbagai fungsi kegiatan ekstrakurikuler. Mereka menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi pengembangan kurikulum, dan bagi masyarakat yang terinci sebagai berikut:

*“Contributuion to student:*

1. *To provide opportunities for the pursuit of established interest and the development of new interest*
2. *To educate for citizenship through experiences and insight that stress leadership, fellowship, corporation, and independent action*
3. *To develop school spirit and morale*
4. *To provide opportunities for satisfying the gragorious urge of children and youth*
5. *To encourage moral and spiritual development*
6. *To strengthen the mental and physical health of student*
7. *To provide for a well rounded of student*
8. *To widen student contacts*
9. *To provide opportunities for student to exercise their creative capacities more fully*

*Contribution to curriculum improvement:*

1. *To suplement or enrich classroom experiences*
2. *To explore new learning experience which may ultimately be incorporated into the curriculum*

3. *To provide additional opportunity for individual and group guidance*
4. *To motivate classroom instruction*

*Contribution to community:*

1. *To promote better school and community relation*
2. *To encourage greater community interest in and support of the school”<sup>43</sup>*

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan sumbangan yang berarti untuk siswa yaitu:

1. Memberikan kesempatan untuk mengejar minat dan pengembangan minat baru
2. Mendidik untuk menjadi warga negara melalui pengalaman dan wawasan yang kepemimpinan, persekutuan, korporasi, dan independen tindakan
3. Untuk mengembangkan semangat sekolah dan moral
4. Memberikan kesempatan untuk memuaskan dorongan yang baik bagi anak-anak dan remaja
5. Untuk mendorong pengembangan spiritual dan moral
6. Untuk memperkuat kesehatan mental dan fisik siswa
7. Untuk memberikan pengetahuan yang luas bagi siswa
8. Untuk memperluas pengenalan siswa
9. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan kreatif mereka lebih baik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan sumbangan dalam pengembangan dan peningkatan kurikulum, yaitu:

1. Untuk menambah atau memperkaya pengalaman kelas

---

<sup>43</sup> Ibid., p. 277 - 278

2. Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar baru yang pada akhirnya dapat dimasukkan ke dalam kurikulum
3. Memberikan kesempatan tambahan untuk bimbingan individu dan kelompok
4. Untuk memotivasi instruksi kelas

Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan sumbangan atau Kontribusi bagi masyarakat, yaitu untuk mempromosikan sekolah yang lebih baik dan hubungan masyarakat. Serta mendorong minat masyarakat yang lebih besar dan upaya mendukung kegiatan pengembangan bagi sekolah.

Mengukur partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana keterlibatannya di dalam kegiatan organisasi. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai organisasi siswa yang terdapat di sekolah, harus menyelenggarakan jenis kegiatannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga kegiatan tersebut nantinya akan bermanfaat bagi dirinya dalam pengembangan bakat yang dimiliki untuk masa depannya.

Seseorang yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih sering melibatkan diri dalam diskusi, pertemuan, rapat, dan semua kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan organisasi. Kegiatan tersebut kadang dapat menyita waktu untuk belajar di rumah atau tidak ada dalam jam pelajaran tertentu jika ada kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah. Sehingga hal itu berimbas menurunnya prestasi akademik yang diperolehnya.

Dari beberapa teori yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan atau

keterlibatan siswa baik mental maupun emosional dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang memiliki manfaat bagi pembentukan kepribadian sosial dan emosional siswa berdasarkan kegiatan yang diminatinya

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur dengan seberapa besar partisipasinya dalam pemberian pendapat atau buah pikirnya, tingkat kehadiran, motivasi siswa (intrinsik) dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselaminya.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat yang baik bagi perkembangan kehidupan sosial dan jiwa kepemimpinan bagi siswa sehingga mampu beradaptasi dalam dunia kerja nantinya.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Telah banyak penelitian yang meneliti mengenai hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Beberapa penelitian mengenai hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Sunday A. Adeyemo mengenai *“The relationship between students’ participation in school based extracurricular activities and their achievement in physics”* pada tahun 2010 yang diterbitkan dalam *International Journal of Science and Technology Education Research*. Teori yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Stephen and Schaben menyatakan, *“educationists are interested in the relationship between academic achievement and participation in extracurricular activities implying that these*

*activities do have some sort of influence on how students perform academically.*"<sup>44</sup> Diartikan bahwa pendidik tertarik dalam hubungan antara prestasi akademik dan partisipasi dalam ekstrakurikuler menyiratkan bahwa kegiatan ini memiliki semacam pengaruh pada bagaimana siswa melaksanakan kegiatan akademis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Adeyemo, menguraikan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan prestasi akademik dalam mata pelajaran fisika. Sedangkan peneliti melihat prestasi akademik yang dicapai siswa selama waktu tertentu yang dilihat dari keseluruhan nilai rapor.

Terdapat penelitian lain mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Salah satunya Novianty Djafri, yang berasal dari Universitas Negeri Gorontalo dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*, yang dimuat dalam jurnal bernama Inovasi pada tahun 2008. Teori yang digunakan dari Ambo Ello dan Ismail Tolla menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak sedikit manfaatnya, justru dapat mengangkat nama baik sekolah, seperti prestasi dalam kemajuan Porseni, maupun berguna untuk mengisi acara dalam tutup tahun ajaran.<sup>45</sup>

Penelitian lainnya dari K. Y. Ingale dan D.D. Pawar, melakukan penelitian dengan judul "*A Statistical Study of Evaluation of the Relationship between*

---

<sup>44</sup> Sunday A. Adeyemo, *The relationship between students' participation in school based extracurricular activities and their achievement in physics*, (International Journal of Science and Technology Education Research vol. 1 (6), 2010), p. 111 - 117

<sup>45</sup> Novianty Djafri, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*, (Inovasi vol. 5 (3), 2008), p. 136 - 150

*Students' Involvements in NSS based on Extracurricular Activities and their Achievement in Mathematical Sciences*". Penelitian tersebut diterbitkan pada jurnal *International Journal of Statistika and Matematika* pada tahun 2012. Teori yang digunakan dari Rombokas menyatakan, "*students who involved in extracurricular activities received higher grades than those not involved in activities.*"<sup>46</sup>. Diartikan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler mendapat lebih tinggi nilai daripada mereka yang tidak terlibat dalam kegiatan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas terdapat kesamaan penelitian antara kedua variabel. Dari penelitian yang telah ada, umumnya terdapat hubungan yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Yang membedakan hanya jenis kegiatan organisasi yang akan diteliti serta sub variabel yang ditambahkan dalam penelitian yang terdahulu..

Pada penelitian ini jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diteliti merupakan keseluruhan organisasi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dengan prestasi akademik dapat diteliti.

### **C. Kerangka Teoretik**

Kegiatan siswa di luar jam sekolah banyak digunakan untuk terjun ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal itu sangat bermanfaat bagi perkembangan pola pikir

---

<sup>46</sup> K. Y. Ingale dan D.D. Pawar, *A Statistical Study of Evaluation of the Relationship between Students' Involvements in NSS based on Extracurricular Activities and their Achievement in Mathematical Sciences*, (*International Journal of Statistika and Matematika*, ISSN: 2277- 2790 E-ISSN: 2249-8605, Vol. 3 (3), 2012), p. 82-87



dan sifat kepemimpinan bagi siswa. Karena banyak pengaruh positif yang akan didapatkan dengan berpartisipasi di dalam kegiatan ekstrakurikuler pada setiap organisasi di dalamnya. Seperti dapat mengembangkan bakat serta minat, mampu bekerja secara team, dan menambah wawasan dan pengetahuan yang secara tidak langsung berpengaruh pada perkembangan prestasi akademik.

*“List the benefits of student participation in school-based structured extra-curricular activities as follows: positive attitudes to school and higher academic performan”*. (Feldman and Matjasko)<sup>47</sup>

Feldman dan Matjasko juga mengemukakan bahwa berbagai manfaat dari partisipasi siswa di sekolah berbasis kegiatan ekstrakurikuler terstruktur yaitu, sikap positif terhadap sekolah dan prestasi akademik yang lebih tinggi.

*“Like-wise, participation in campus service organizations is associated with higher academic achievement”*.(Markus, Howard, and King; Gray at al.; Astin and Sax).<sup>48</sup>

Markus, Howard, dan king menyatakan demikian, partisipasi dalam organisasi layanan kampus terkait dengan prestasi akademik yang lebih tinggi.

*“As with fraternities and sororities, however, participation in student clubs and social organizations appears to have a small significant negative influence of academic achievement as assessed”*.(Anaya and Astin).<sup>49</sup>

Anaya dan Astin menyatakan, seperti persaudaraan dan perkumpulan siswa, bagaimanapun, partisipasi dalam klub siswa dan organisasi sosial tampaknya

---

<sup>47</sup> John Cotterell, *Social Networks in Youth and Adolescence*, Second Edition, (New York: Routledge, 2007), p. 210

<sup>48</sup> Camille Z. Charles at al, *Taming The River*, (United Kingdom: Pricenton University Press, 2009), p.72

<sup>49</sup> Ibid

memiliki pengaruh negatif kecil signifikan dari prestasi akademik sebagaimana telah diperhitungkan.

*“Explanations for these education gains include the association of participation in organized activities with heightened school engagement and attendance, better academic performance and interpersonal competence, and higher aspiration for the future”.*(Barber, Eccles & Stone; Grossman & Tierney; Lamborn, Brown, Mounts & Steinberg; Mahoney *et al*; Newman, Wehlage & Lamborn)<sup>50</sup>

Barber dan kawan-kawan, mengemukakan penjelasan untuk keuntungan pendidikan ini, termasuk asosiasi partisipasi dalam kegiatan terorganisir (kegiatan ekstrakurikuler) dengan keterlibatan sekolah tinggi dan kehadiran, prestasi akademis yang lebih baik, kompetensi interpersonal, dan aspirasi yang lebih tinggi untuk masa depan.

*“Individual extracurricular activity programs, have found that students who participate in some programs show increased involvement with the school or community, improved social skills, higher academic achievement, and decreased problem behaviors”.*(Roth et al.)<sup>51</sup>

Roth dan kawan-kawan mengemukakan, program individu kegiatan ekstrakurikuler, telah menemukan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam beberapa program menunjukkan peningkatan keterlibatan dengan sekolah atau masyarakat, meningkatkan keterampilan sosial, prestasi akademik yang lebih tinggi, dan penurunan perilaku yang bermasalah.

*“Student who participate in extracurricular activities tend to have higher grade-point averages and higher rates of degree completion and are generally happier with their college experience than their counterparts who don't participate in extracurricular activities”.*(John W. Santrock and Jane S. Halonen)<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Joseph L. Mahoney, Reed W. Larson, Jacquelynne S. Eccles, *Organized Activities as Contexts of Development*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate Inc., 2005), p. 7

<sup>51</sup> Julia R. Miller, et al., *The Encyclopedia of Human Ecology*, (California: ABC-CLIO Inc., 2003), p. 265

<sup>52</sup> John W. Santrock dan Jane S. Halonen, *Your Guide to College Success: Strategies for Achieving Your Goals*, (United State of America: Cengage Learning, 2010), p. 6

John W. Santrock dan Jane S. Halonen menyatakan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki tingkatan rata-rata poin yang lebih tinggi dan tingkat penyelesaian yang lebih tinggi dan umumnya lebih bahagia dengan pengalaman kuliah mereka daripada rekan-rekan mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa berjalan dengan mulus tanpa diiringi dengan manajemen waktu yang baik dan membuat prioritas utama antara belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang dapat membantu tumbuh kembangnya pola pikir siswa lebih kritis dan lebih luas dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Sehingga tujuan sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler semata-mata untuk melatih sifat kepemimpinan dan mewadahi peserta didik yang memiliki minat dan bakat yang besar dalam dirinya. Sehingga mendorong mereka untuk bertanggung jawab dalam setiap kegiatan yang digelutinya membawa mereka lebih dekat meraih prestasi.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Dari kajian teoritik dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti mengadakan penelitian ini untuk mendapatkan data atau fakta yang benar, tepat, dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 42 Jakarta, yang beralamat di Jalan Kamal Raya No. 2 Kelurahan Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu SMK Negeri pilihan yang cukup difavoritkan yang terdapat di Cengkareng, Jakarta Barat dan para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan rajin dan memiliki partisipasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu pada bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Juni 2013.

### C. Metode Penelitian

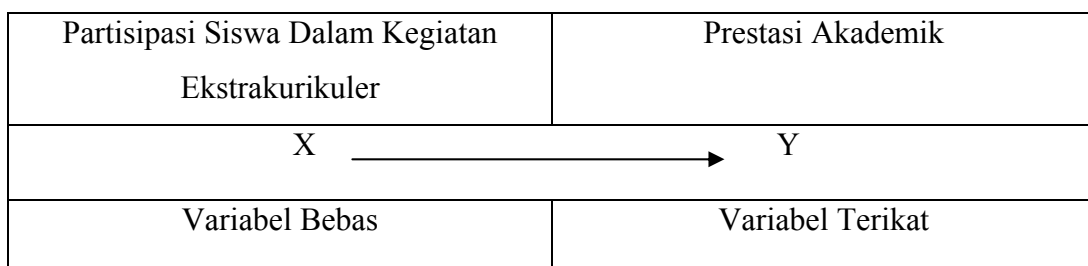
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan dokumentasi dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variable X yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sedangkan data sekunder untuk variabel Y yaitu prestasi akademik . Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel.

Data mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler didapat dengan metode survei dengan memberikan kuesioner untuk diisi kepada para siswa.

Menurut pendapat Donald Ary, dkk, survei dapat dilakukan untuk sesuatu hal data yang sifatnya nyata (*tangible*).<sup>53</sup>

Sedangkan data indeks prestasi mahasiswa diperoleh dengan metode dokumentasi dengan cara melihat nilai rapor siswa.

Konstelasi hubungan antar variabel yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel X dan prestasi akademik sebagai variabel Y digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p.237

Keterangan:

Variabel X = Variabel Bebas, Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel Y = Variabel Terikat, Prestasi Akademik

————→ = Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 42 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 74 orang. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 58 orang.

Siswa jurusan akuntansi menjadi populasi terjangkau pada penelitian ini karena akuntansi menjadi jurusan terfavorit dan paling diminati oleh para siswa hampir di setiap SMK, khususnya SMK Negeri 42 Jakarta. Pertimbangan dalam menentukan populasi terjangkau, dalam hal ini seluruh siswa kelas XI Akuntansi, SMK Negeri 42 Jakarta berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Siswa kelas XI Akuntansi merupakan siswa yang masih dan sedang aktif di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan siswa kelas XII, sudah tidak aktif karena fokus untuk persiapan ujian kelulusan (ujian nasional).
2. Siswa kelas XI Akuntansi telah belajar hampir dua tahun sehingga partisipasi dan jabatan di dalam ekstrakurikuler cukup memegang peranan penting. Dibandingkan dengan siswa kelas X yang baru terlibat kurang dari 1 tahun lamanya. Sehingga pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak terlalu banyak.

Dari kriteria di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 42 Jakarta.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Perhitungan teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
Akuntansi 1	37	$\frac{37}{74} \times 58 = 29$
Akuntansi 2	37	$\frac{37}{74} \times 58 = 29$
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>58</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Variabel Y (Prestasi Akademik)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi akademik adalah pencapaian tingkat keberhasilan dalam program pendidikan dari aktivitas belajar yang telah dilakukan secara optimal yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu pada bidang pengetahuan yang diukur dan dinilai dengan ujian atau tes berstandar. Hasil tes tersebut memaparkan nilai akademik siswa yang terdapat dalam rapor semester genap yang mencakup

dari tiga aspek penilaian, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan).

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi akademik merupakan data sekunder yang diukur dengan menggunakan jumlah nilai rapor semester genap setiap siswa. Indikator dalam prestasi akademik adalah Aspek Kognitif, Afektif, dan psikomotor siswa yang terdapat dalam rapor siswa.

### **2. Variabel X (Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan atau keterlibatan siswa baik mental maupun emosional dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang memiliki manfaat bagi pembentukan kepribadian sosial dan emosional siswa berdasarkan kegiatan yang diminatinya.

#### **b. Definisi Operasional**

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diukur dengan indikator yang terdiri dari kehadiran, pemberian pendapat atau saran, dan motivasi anggota (intrinsik).

#### **c. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Dalam mengukur partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan indikator-indikator pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.



Tabel III.2

## Instrumen Penelitian Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Indikator	Sebelum Uji Coba		Drop		Setelah Uji Coba	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
<b>Kehadiran (pertemuan)</b>	1,5,10,16,2	4,13,19,	10,43	19,25,	1,5,9,15,	4,12,29,
	2,28,34,39,	25,31,37,		31	17,	34,36
	43	42,46			22,31	
<b>Pemberian Pendapat/ Saran</b>	2,6,11,17,	8,14,20,	17,35	20	2,6,10,	7,13,20,
	23,29,35,	26,32			18,23,32,	25
	40,44,47,				35,37,39	
	49					
<b>Motivasi anggota (intrinsik)</b>	3,7,12,18,	9,15,21,	7,18	-	3,11,19,	8,14,16,
	24,30,36,	27,33,38			24,28,27,	21,26,30
	41,45,48				33,38	

Dan untuk menguji instrumen dengan skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawabannya sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor ( + )</b>	<b>Bobot Skor ( - )</b>
<b>1. Selalu</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>2. Sering</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>3. Kadang-kadang</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>4. Hampir tidak pernah</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>5. Tidak pernah</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

**d. Kalibrasi (Uji Coba) Instrumen Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu pengujian validitas dan pengujian reliabilitas instrumen.

1). Pengujian Validitas

Instumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>54</sup> Uji validitas dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen, yaitu menentukan variabel yang akan diteliti berdasarkan aspek-aspek penelitian.

Instrumen partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu diuji validitasnya karena instrumen ini merupakan instrumen yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ada sehingga dibutuhkan adanya uji validitas.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 137

Validitas yang akan diuji adalah validitas butir dan untuk menghitung kevaliditasannya maka menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen, yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Pada uji coba kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  sedangkan pada validitas uji sampel sebesar  $r_{tabel} = 0,259$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Uji validitas pada uji coba didapat kevalidan kuesioner sebesar 79,59% sedangkan pada uji sampel kevalidannya 100%.

## 2). Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengertian bahwa sesuatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik untuk mendapatkan tingkat keandalan dari reliabilitas yang tinggi rancangan kuesioner telah diujicobakan terlebih dahulu kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian sesungguhnya. Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisa dengan rumus *alpha cronbach* berdasarkan data-data yang telah didapatkan dari lapangan, yaitu:<sup>55</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah pernyataan

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p. 180

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir dilakukan terlebih dahulu menghitung varians setiap butir, baru kemudian dijumlahkan, sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, berdasarkan 39 butir soal yang valid maka didapat reliabilitas dari hasil uji coba sebesar 91%, pada *alpha cronbach* 0,907.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

a = Nilai *intercept* (konstan)

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.261

$b$  = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi  $b$  dan konstanta  $a$  dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Dilakukan untuk menguji galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  dengan uji Liliefors pada  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian, galat taksiran  $Y$  atas  $X$  dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku <sup>57</sup>

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_o$  dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi tidak normal

---

<sup>57</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 466

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_o < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima.

Jika  $L_o > L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal dan  $H_0$  ditolak.

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) dengan variabel Y (prestasi akademik). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Penelitian:  $H_0$  = Bentuk regresi linier

$H_1$  = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mempermudah uji linearitas dapat digunakan tabel ANOVA

## **3. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan.

Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{sis})}}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis Statistik:

$H_0$  = Model regresi tidak signifikan

$H_1$  = Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan

**Tabel III.4**

**Langkah Perhitungan Keberartian dan Linieritas (Tabel ANOVA)**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ (50%)	
Total	N	$JK_{(t)} = \sum Y^2$	$\sum Y^2$			
Regresi <sub>(a)</sub>	1	$\frac{\sum(Y)^2}{n}$				
Regresi <sub>(b/)</sub>	1	b. $\sum xy$ dk	$\frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$		$F_o$	Regresi
Residu	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(reg a)} - JK_{(reg b)}$	$\frac{JK_{(res)}}{n - 2}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}}$	$< F_t$	sangat signifikan

Tuna Cocok (TC) Galat Kekelirua n (G)	k-2  n-k	$JK_{(res)} - JK_{(i)}$  $\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y_k)^2}{n} \right\}$	$\frac{JK_{(TC)}}{k-2}$  $\frac{JK_{(res)}}{n-k}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$	$F_o$  $< F_t$	Regresi berbentu k linear
---	----------------	--	---	--------------------------------	----------------------	---------------------------------

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X<sup>2</sup> : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y<sup>2</sup> : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Banyaknya data



Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar  $-1$  sampai  $+1$  yang berarti nilai  $r > 0$  terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel  $X$  (independen), makin besar nilai variabel  $Y$  (dependen), atau makin kecil nilai variabel  $X$  maka kecil pula nilai variabel  $Y$ .

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

$H_0 : \rho = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

$H_1 : \rho > 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

3. Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $r_{xy} (r_{hitung}) = 0$

$H_0$  ditolak jika  $r_{xy} (r_{hitung}) > 0$

#### **b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji  $t$  yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

$H_0$  diterima jika  $r_{xy} (r_{hitung}) = 0$

$H_0$  ditolak jika  $r_{xy} (r_{hitung}) > 0$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kesimpulan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) dan variabel Y (prestasi akademik).

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (prestasi akademik) yang disebabkan oleh variabel bebas (partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari SMK Negeri 42 Jakarta. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X, dalam penelitian ini adalah Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi diberi simbol Y, yakni Prestasi Akademik.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional sampling (*proportional random sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi yang berjumlah 74 siswa. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 58 siswa.

#### **1. Data Prestasi Akademik**

Data mengenai prestasi akademik yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rata – rata rapor semester genap. Data tersebut diambil dari 58 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 42 Jakarta. data dapat dilihat pada (lampiran 9, halaman 91).

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel Y, yakni Prestasi Akademik. Data Prestasi Akademik yang berasal dari 58 siswa kelas XI jurusan Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 84,66, standar deviasi (S) sebesar 1,40, varians ( $S^2$ ) sebesar 1,95, dan jumlah seluruh data adalah 4.910, dengan nilai terbesar 89 serta nilai terkecil 79.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel Y dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel Y adalah sebesar 10 dengan banyak kelas interval (K) adalah 6 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) dan panjang kelas interval adalah 2, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 14, halaman 96).

Data selengkapnya tentang Prestasi akademik dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel IV.1**

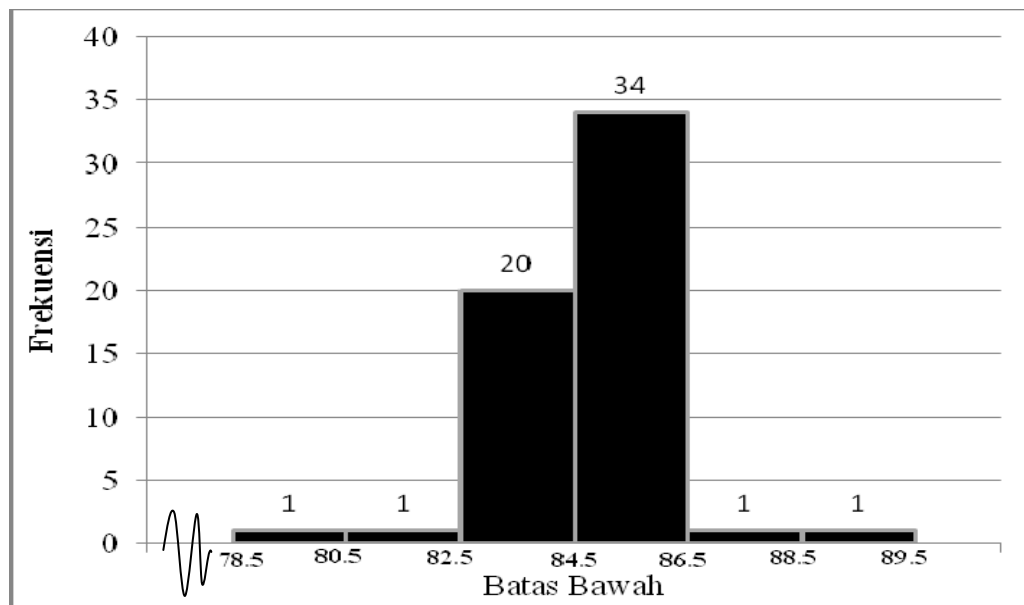
**Distribusi Frekuensi Variabel Y ( Prestasi Akademik )**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Tanda Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Frek Relatif</b>
<b>1</b>	79-80	79.5	1	78.5	2%
<b>2</b>	81-82	81.5	1	80.5	2%
<b>3</b>	83-84	83.5	20	82.5	34%
<b>4</b>	85-86	85.5	34	84.5	59%
<b>5</b>	87-88	87.5	1	86.5	2%
<b>6</b>	89-90	89.5	1	88.5	2%
	Jumlah		58		100%

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 34 siswa pada kelas interval antara 85 - 86. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 59% tingkat prestasi akademik terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 79 – 80, 81 – 82, 87 – 88, dan 89 – 90 dengan masing – masing 1 siswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 2% tingkat prestasi akademik terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk prestasi akademik, sebagai berikut:



**Gambar IV.1.**

**Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Akademik)**

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

## **2. Data Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Data mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi variabel X dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Kuesioner variabel X ini memiliki 39 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Data tersebut diambil dari 58 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 42 Jakarta, data dapat dilihat pada (lampiran 5, halaman 87).

Dari 3 indikator partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, motivasi anggota (intrinsik) adalah indikator dari partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang paling besar pengaruhnya karena motivasi anggota (intrinsik) merupakan aspek yang dapat dipertimbangkan dan dianggap sebagai penilaian pribadi tentang sejauh mana kita berkontribusi dan menjalankan segala tugas di dalam ekstrakurikuler.

Besarnya motivasi anggota (intrinsik) yang terdapat di dalam diri siswa tergantung dari rasa suka (minat) dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan motivasi yang dimiliki setiap siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler maka siswa tersebut mampu tergerak menjadi lebih baik bahkan yang terbaik di dalam ekstrakurikulernya. Motivasi tersebut tidak hanya tumbuh di dalam kegiatan ekstrakurikuler saja, tetapi juga di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka berusaha menjadi yang terbaik di dalam kelas maupun di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Karena semangat dalam motivasi anggota (intrinsik) berkontribusi untuk mencapai partisipasi siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler yang positif pada siswa bila dapat meningkatkan prestasi akademik dengan baik.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel X, yakni partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berasal dari 58 siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang memiliki rata-rata sebesar 145,97, standar deviasi (S) sebesar 16,41, varians ( $S^2$ ) sebesar 269,26, dan jumlah seluruh data adalah 8.466, dengan nilai terbesar 182 serta nilai terkecil 117 (lampiran 10, halaman 92).

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel X dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel X adalah sebesar 65 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) dan panjang kelas interval adalah 10, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 13, halaman 95).

Pada hasil uji kuesioner partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, didapat beberapa kriteria yang menggambarkan tingkat partisipasi pada ekstrakurikuler yaitu :

**Tabel IV.2****Kriteria Tingkat Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Tingkat Partisipasi di Ekstrakurikuler</b>
117 - 138	Rendah
139 - 160	Sedang
161 - 182	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Data selengkapnya tentang partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel IV.3****Distribusi Frekuensi Variabel X (Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler)**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Tanda Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Frek Relatif</b>
<b>1</b>	117-126	121.5	8	116.5	14%
<b>2</b>	127-136	131.5	11	126.5	19%
<b>3</b>	137-146	141.5	11	136.5	19%
<b>4</b>	147-156	151.5	15	146.5	26%
<b>5</b>	157-166	161.5	6	156.5	10%
<b>6</b>	167-176	171.5	3	166.5	5%
<b>7</b>	177-186	181.5	4	176.5	7%
	<b>Jumlah</b>		58		100%

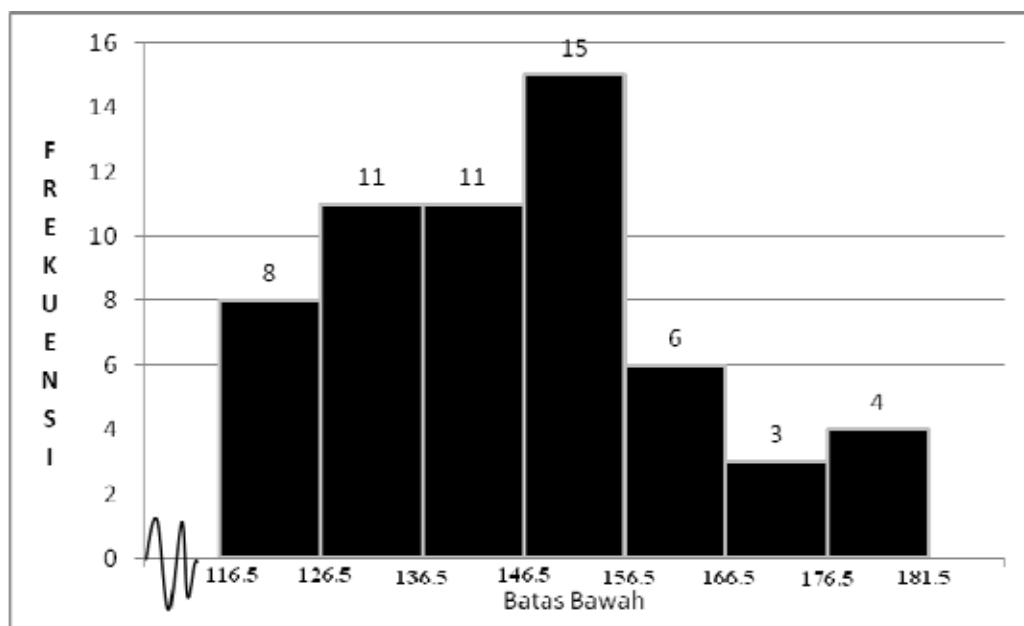
Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 15 siswa pada kelas interval antara 147 – 156. Hal ini menunjukkan bahwa nilai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler



memiliki tingkat partisipasi yang sedang sebanyak 26%. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 167 – 176 dengan 3 siswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa nilai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tingkat partisipasi yang cukup tinggi hanya sebesar 5%.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:



**Gambar IV.2.**

**Grafik Histogram Variabel X (Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler)**

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Variabel partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator. Data selengkapnya tentang indikator yang paling berpengaruh variabel partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel hasil skor indikator partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini:

**Tabel IV.4**

**Hasil Rata-rata Skor Indikator Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler**

INDIKATOR	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH SKOR INDIKATOR	PRESENTASE
Kehadiran atau Pertemuan	12 Soal	1, 4, 5, 9, 12, 15, 17, 22, 29, 31, 34, 36	$258+171 + 224+ 221+ 218+ 225+ 201+ 273+ 208+ 278+ 238+ 277$ $= \frac{2792}{12}$ $= 232.67$	32.76%
Pemberian pendapat atau Saran	13 Soal	2, 6, 7, 10, 13, 18, 20, 23, 25, 32, 35, 37, 39	$184+242+191+227+203+249+193+203+264+265+240+265+282$ $= \frac{3008}{13}$ $= 231.38$	32.58%
Motivasi anggota (intrinsik)	14 Soal	3, 8, 11, 14, 16, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30, 33, 38	$257+248+241+237+232+241+232+246+234+223+270+279+28+278$ $= \frac{3446}{14}$ $= 246.14$	34.66%
<b>Jumlah</b>	<b>39 soal</b>		<b>710.19</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan hasil hitung skor masing-masing dari variabel partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terlihat bahwa indikator yang memiliki persentase paling besar adalah motivasi anggota (intrinsik) yaitu sebesar 34,66%, selanjutnya indikator kehadiran atau pertemuan sebesar 32,76%, dan terakhir pemberian pendapat atau saran sebesar 32,58%.

Terlihat dari hasil perhitungan tersebut bahwa indikator yang paling berpengaruh pada variabel partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah motivasi anggota (intrinsik). Individu yang berpartisipasi siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler, dapat memotivasi diri sendiri untuk menjadi lebih baik dan yang terbaik di sekolahnya. Dengan begitu partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler akan tumbuh dengan baik jika memiliki motivasi yang kuat dalam membentuk karakter pribadi yang mampu bertanggung jawab di dalam organisasi (ekstrakurikuler) dan pembelajaran di sekolah.

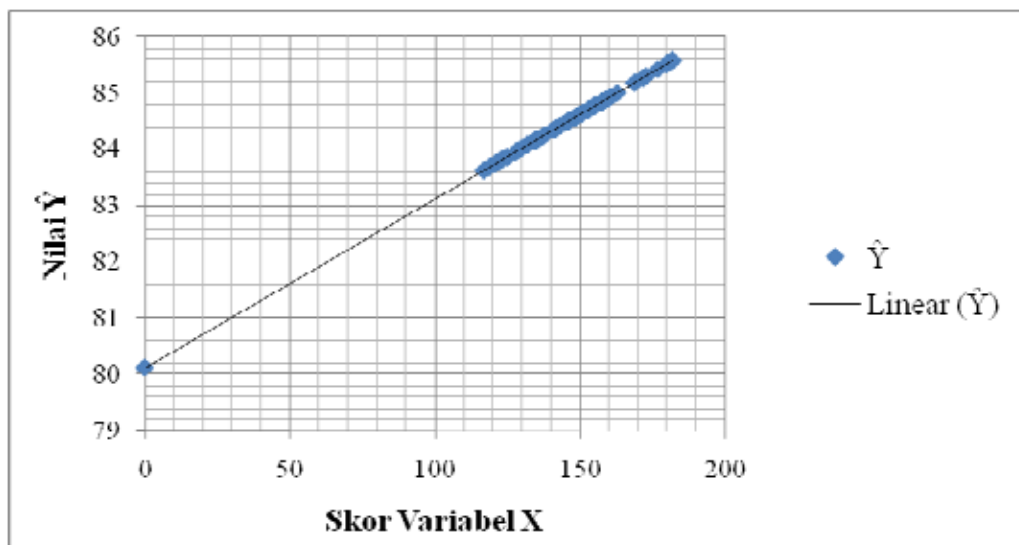
## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel X dan Y atau sebaliknya. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 80,12 + 0,03X$  dimana  $a = 80,12$  dan  $b = 0,03$ .

Artinya setiap kenaikan 1 skor Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X) dapat menyebabkan kenaikan Prestasi akademik (Y) sebesar 0,03 pada konstanta 80,12. Perhitungan persamaan regresi (dapat dilihat pada lampiran 15, halaman 97).

Grafik persamaan linier sederhana antara Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan Prestasi akademik dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar IV. 3**

### **Grafik Persamaan Linier**

#### **Hubungan Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan Prestasi akademik**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana  $a = 80,12$  dan  $b = 0,03$  maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,03 pada konstanta 80,12.

### **2. Uji Persyaratan Analisis**

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk sampel sebanyak 58 siswa, dengan kriteria berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dapat diperoleh nilai  $L_{hitung}$  terbesar 0,0780 dan  $L_{tabel}$  yaitu nilai kritis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,1163. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 16, halaman 98).

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $(F_h) > (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan  $(F_h) 0,53 < F_t (0,05)(38,18) (2,07)$  ini berarti  $H_0$  diterima dan model regresi linier, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 17, halaman 99). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA.

### **3. Uji Hipotesis Penelitian**

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_o$  sebesar 8,29 dan untuk  $F_t 0,05 (1,56)$  adalah 4,02 jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $(F_o) 8,29 > (F_t) 4,02$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti,

perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 17, halaman 99 ). Pengujian dilakukan dengan tabel ANOVA.

**Tabel IV.5**  
**Tabel ANOVA**  
**Untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel
Regresi (a)	1	415656.90	415,656.90		
Regresi (b/a)	1	14.32	14.32		
Residu	56	96.78	1.73	8.29	4.02
Tuna Cocok	38	50.95	1.34		
Kekeliruan ( e )	18	45.83	2.55	0.53	2.07

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat

KT : Kuadrat Tengah

DK : Derajat Kebebasan

#### **b. Uji Koefisien Korelasi**

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,366$  dan  $r$  tabel pada  $n: 58 = 0,266$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik karena  $r_{xy} > r$  tabel yang berarti jika partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkat

maka prestasi akademik akan meningkat pula, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 18, halaman 100).

#### **c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (56). Kriteria pengujian, tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat korelasi yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  (th) 2,94 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 dan dk 56, diperoleh nilai sebesar 1,68, karena  $t_{hitung}$  2,94 sedangkan  $t_{tabel}$  1,68 maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 18, halaman 100).

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 13,36% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel prestasi akademik ditentukan oleh variabel partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 13,36 %, perhitungan dapat dilihat (pada lampiran 18, halaman 100).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder pada siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 42 diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 80,12 + 0,03X$ . Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,03 dan nilai konstanta sebesar 80,12 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) akan menaikkan Y (prestasi akademik) sebesar 0,03 pada konstanta 80,12. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,366$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Selain itu diketahui bahwa  $t_h > t_t$  yaitu  $2,94 > 1,68$  yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didukung dengan motivasi yang tinggi dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, kehadiran yang rajin, dan partisipasi dalam pemberian pendapat atau ide, maka akan meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Roth dan kawan – kawan. *“Individual extracurricular activity programs, have found that students who participate in some programs show increased involvement with the school or community,*



*improved social skills, higher academic achievement, and decreased problem behaviors”.*<sup>58</sup>

Diartikan secara bebas, program individu kegiatan ekstrakurikuler, telah menemukan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam beberapa program menunjukkan peningkatan keterlibatan dengan sekolah atau masyarakat, meningkatkan keterampilan sosial, prestasi akademik yang lebih tinggi, dan penurunan perilaku yang bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas maka subjek penelitian cenderung mempunyai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tinggi sehingga mereka dapat meningkatkan dan mempertahankan prestasi akademiknya selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian dari Sunday A. Adeyemo mengenai “*The relationship between students’ participation in school based extracurricular activities and their achievement in physics*” pada tahun 2010 yang di terbitkan dalam *International Journal of Science and Technology Education Research*. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan “*The data collected were analyzed using simple regression statistical analysis and the results of the findings showed that school based extracurricular activities having significant influence on students’ achievement in physics.*”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Julia R. Miller, et al., *The Encyclopedia of Human Ecology*, (California: ABC-CLIO Inc., 2003), p. 265

<sup>59</sup> Sunday A. Adeyemo, *The relationship between students’ participation in school based extracurricular activities and their achievement in physics*, (International Journal of Science and Technology Education Research vol. 1 (6), 2010), p. 111 - 117

Dapat diartikan, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik regresi sederhana dan hasil temuan menunjukkan bahwa sekolah berbasis kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dalam bidang fisika.

Penelitian lainnya dari Novianty Djafri, yang berasal dari Universitas Negeri Gorontalo dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*, yang dimuat dalam jurnal bernama Inovasi pada tahun 2008. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren Al-Kherat Gorontalo sangat efektif menambah prestasi belajar dan motivasi para siswa.<sup>60</sup>

Dalam penelitian Udiyono, berjudul *Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten* pada tahun 2011, yang diterbitkan dalam jurnal bernama Magistra. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi orang tua, kondisi lingkungan dan disiplin belajar dengan prestasi akademik.<sup>61</sup>

Sesuai dengan penelitian tersebut maka prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi orang tua, kondisi lingkungan, dan disiplin belajar.

---

<sup>60</sup> Novianty Djafri, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo*, (Inovasi vol. 5 (3), 2008), p. 136 - 150

<sup>61</sup> Udiyono, *Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten*, (Magistra No. 75 XXIII, Maret 2011), p. 1

Berdasarkan temuan data, ada beberapa siswa yang partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler mereka tinggi tetapi prestasi akademiknya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bukan merupakan faktor satu-satunya yang mempengaruhi prestasi akademik tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Meskipun penelitian telah dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yang berakibat pada variabel Y. Karena Penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Prestasi akademik bukan satu-satunya variabel terikat yang selalu mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, masih ada faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tingkat kemampuan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diukur pada saat penelitian, jadi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler belum tentu sama saat dilakukan pengujian kembali pada waktu yang berbeda.

3. Keterbatasan Tempat. Penelitian ini hanya mengambil tempat penelitian di satu jurusan Sekolah Menengah Kejuruan saja. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 42, dan tidak dapat digeneralisasikan di sekolah lain karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda. Namun bentuk penelitiannya variabel X Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan variabel Y Prestasi Akademik dapat dilakukan pada sekolah atau tempat lainnya.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut :

1. Pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa Jurusan Akuntansi SMKN 42 berkorelasi rendah. Hal ini menunjukkan siswa belum maksimal memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan pengetahuan dan bakatnya secara lebih mendalam. Disamping itu, masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.
2. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terbesar siswa terdapat pada indikator motivasi anggota (intrinsik).
3. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa data regresi berarti.
4. Uji keberartian korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik adalah signifikan.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ditentukan dengan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kehadiran yang rajin, dan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan pendapat atau ide, maka dengan keaktifan tersebut dapat memacu siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Tetapi tidak semua siswa yang berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang tinggi. Karena partisipasi dalam ekstrakurikuler bukan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi akademik. Banyak faktor – faktor lain yang paling mempengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi akademik seperti, motivasi berprestasi, minat belajar, dan lingkungan sekolah. Implikasi lainnya berupa :

1. Nilai terbesar dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah motivasi anggota (intrinsik). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi diri yang kuat dalam berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi anggota (intrinsik) dapat diwujudkan dengan cara terlibat aktif di dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat mengembangkan bakat yang dimiliki dan bertanggung jawab melaksanakan tugas ekstrakurikuler sebaik mungkin.
2. Sedangkan nilai terbesar kedua pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah aspek kehadiran atau pertemuan. Kehadiran atau pertemuan yang dilakukan siswa setiap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting. Dengan rajin hadirnya siswa

pada kegiatan ekstrakurikuler, maka siswa tersebut berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kehadiran siswa sangat berpengaruh bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikulernya.

3. Indikator terendah yang terdapat pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pemberian pendapat atau saran. Ini menunjukkan setiap siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler masih malu dalam menyatakan pendapat atau sarannya bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Saling mengkomunikasikan pendapat dan sarannya dalam ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk partisipasi siswa dalam kebebasan berpendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik, hal ini akan menjadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Disamping prestasi akademik, melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa juga dapat meraih prestasi non-akademik melalui lomba – lomba yang diadakan di setiap acara tertentu. Sehingga baik pengetahuan yang semakin gemilang, bakat juga semakin terasah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik maka patut untuk dikembangkan, baik di dalam hal motivasi anggota, tanggung jawab dalam ekstrakurikuler maupun rasa kompetensi sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi akademik yang maksimal.
2. Indikator terendah yang terdapat pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pemberian pendapat atau saran. Ini menunjukkan setiap siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler masih malu dalam menyatakan pendapat atau sarannya bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Saling mengkomunikasikan pendapat dan sarannya dalam ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk partisipasi siswa dalam kebebasan berpendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Paling utama dalam memberikan ide atau pendapat yaitu, menghargai setiap pendapat yang dikemukakan oleh teman. Sehingga dia merasa dihargai dan tidak akan malu lagi dalam menyatakan pendapatnya.
3. Bagi pembina dan ketua ekstrakurikuler di SMK N 42 Jakarta sebaiknya meningkatkan pemberian pendapat dan saran bagi setiap anggotanya. Serta membimbing anggota lainnya untuk menyatakan pendapatnya dengan bebas dan bertanggung jawab. Sehingga mampu memberikan ide baru bagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap pertemuannya.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap



prestasi akademik seperti motivasi, minat, lingkungan sekolah dan lain-lain. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Universitas, Sekolah Menengah Umum atau di sekolah menengah pertama dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, Sunday A. “*The relationship between students’ participation in school based extracurricular activities and their achievement in physics*”. ***International Journal of Science and Technology Education Research*** vol. 1 (6), 2010
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Akbar, Reni dan Hawadi. **Akselerasi: A-Z In formasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual**. Jakarta: PT Grasindo, 2006
- Arikunto, Suharsimi. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Author’s Guide. **Sisi Positif dan Negatif Kegiatan Ekstrakurikuler**.  
<http://id.prmob.net/kegiatan-ekstrakurikuler/mahasiswa/manajemen-waktu-2754750.html>. (Diakses tanggal 16 Maret 2013)
- Azwar, Syaifuddin. **Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Bear, George G. ***School Discipline and Self-Discipline: A Practical Guide to Promoting Prosocial Student Behavior***. United State of America: The Guilford Press, 2010
- Chaerunnisa. **Terlalu Banyak Ekstrakurikuler Merugikan Anak**. 2012.  
<http://www.okezone.com>. (Diakses tanggal 17 Maret 2013)
- Charles, Camille Z, et al. ***Taming The River***. United Kingdom: Pricenton University Press, 2009
- Clauss, Caroline S. dan Ehlers. ***Encyclopedia of Cross-Cultural School Psychology***. United Stated of America: Springer, 2010
- Coleman, Geraldine. ***Issues in Education: View from the Other Side of the Room***. United Stated of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2001
- Cotterell, John. ***Social Networks in Youth and Adolescence. Second Edition***. New York: Routledge, 2007

- Djafri, Novianty. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo". **Inovasi vol. 5 (3)**, 2008
- Gullotta, Thomas P. dan Martin Bloom. ***Encyclopedia of Primary Prevetion and Health Promotion***. New York: Kluwe Academic/Plenum Publisher, 2003
- Ingale K. Y dan D.D. Pawar. *A Statistical Study of Evaluation of the Relationship between Students' Involvements in NSS based on Extracurricular Activities and their Achievement in Mathematical Sciences. International Journal of Statistika and Matematika. Vol. 3 (3)*, 2012
- Kasmo, Sukasmo. **Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia**. 2011. <http://edukasi.kompasiana.com/2011/05/24/rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia/>. (Diakses tanggal 17 Maret 2013)
- Krishnawati, Naniek dan Yeni Suryani. **Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah**. Jilid III. Jakarta: Grasindo, 2010
- Lee, Steven W. ***Encyclopedia of School Psychology***. United State of America: Sage Publications Inc., 2005
- Mahoney, Reed W. Larson, dan Jacquelynne S. Eccles. ***Organized Activities as Contexts of Development***. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate Inc., 2005
- Meece, Judith L. dan Jacquelynne S. Eccles. ***Handbook of Research on School, Schooling, and Human Development***. New York: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2010
- Miller, Julia R., et al. ***The Encyclopedia of Human Ecology***. California: ABC-CLIO Inc, 2003
- Ollendick, Thomas H. dan Carolyn S. Schroeder. ***Encyclopedia of Clinical Child and Pediatric Psychology***. New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers, 2003
- Ornstein, Allan C., dkk. ***Foundations of Education***. Eleventh edition. Canada: Wadsworth, 2011
- Parmansyah, Edy. **Jelang UN, Siswa SMA Diberi Motivasi Tambahan**. 2010. <http://kampus.okezone.com/read/2010/03/05/65/309467/jelang-un->

siswa-sma-diberi-motivasi-tambahan. (Diakses tanggal 29 April 2013)

Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster Paperbacks, 2000

Runco, Mark A. *Creativity*. United States of America: Elsevier Academic Press, 2007

Santrock, John W. dan Jane S. Halonen. *Your Guide to College Success: Strategies for Achieving Your Goals*. United States of America: Cengage Learning, 2010

Schoggen, Phil. *Behavior Setting*. United States of America: Stanford University Press, 1989

Setiawan. **Meraih Nilai Akademik Maksimal**. 2000. <http://www.pentinggi.com/nilai098+akademik/html>. (Diakses tanggal 25 Februari 2013).

Shamshuddin, Shaik., Vaddi Dayakara R., dan Digumarti Bhaskara R. *Values and Academic Achievement*. New Delhi: Discovery Publishing House, 2007

Soemanto, Wasty. **Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Stygall, Gail. *Academic Discourse: Reading for Argument and Analysis. Third Edition*. Ohio: Thomson Learning Custom Publishing, 2002

Sudjana. **Metoda Statistika**. Bandung: Tarsito, 2001

Sugiyono. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung : Alfabeta, 2007

Sujanto, Bedjo. **Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru**. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009

Suryosubroto. **Proses Belajar Mengajar di Sekolah**. Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Swanson, Dena Phillips., Malik C. Edwards., Margaret C. Spencer. *Adolescence Development During a Global Era*. United States of America: Academic Press, 2010

Tribana, I Gusti Ketut. **Minat Baca, antara Fakta, Harapan, dan Solusinya**. 2011. [http://www.cybertokoh.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2394&Itemid=95](http://www.cybertokoh.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2394&Itemid=95). (Diakses tanggal 29 April 2013)

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**KUISIONER UJI COBA  
PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER**

**NAMA** : .....

**KELAS** : .....

**PETUNJUK :**

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda atas pernyataan dibawah ini :

**KETERANGAN :**

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang - Kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya berusaha hadir tepat waktu pada setiap kegiatan ekstrakurikuler					
2	Saya memberikan ide atau pendapat yang baru dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
3	Kegiatan ekstrakurikuler memotivasi saya untuk lebih disiplin					
4	Saya tidak hadir pada kegiatan ekstrakurikuler jika banyak tugas sekolah yang belum dikerjakan					
5	Partisipasi kehadiran saya dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat tinggi					
6	Saya bebas menyampaikan usul, pendapat, atau kritik di dalam kegiatan ekstrakurikuler					
7	Menambah teman sebanyak mungkin merupakan motif saya mengikuti					

	kegiatan ekstrakurikuler					
<b>8</b>	Saya malu menyatakan ide atau pendapat dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
<b>9</b>	Saya tidak peduli dengan kemajuan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler					
10	Saya menghadiri setiap pertemuan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler					
11	Pendapat saya dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler diterima dengan baik					
12	Saya termotivasi menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diandalkan					
<b>13</b>	Saya tidak hadir dalam setiap rapat ekstrakurikuler yang dilaksanakan					
<b>14</b>	Saya kurang suka memberikan pendapat atau saran dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
<b>15</b>	Bagi saya kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar tempat berkumpul saja					
16	Saya datang pada setiap pertemuan rapat ekstrakurikuler					
17	Saya senang mendengarkan dan menerima pendapat teman-teman saya di ekstrakurikuler					
18	Saya terdorong dengan kebersamaan yang terikat dalam kegiatan ekstrakurikuler					
<b>19</b>	Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan saya tidak hadir dalam kegiatan belajar di kelas					
<b>20</b>	Saya merasa kesal jika dalam kegiatan ekstrakurikuler, pendapat atau saran yang saya berikan tidak dihargai					
<b>21</b>	Saya tidak termotivasi menjadi yang terbaik dalam kegiatan ekstrakurikuler					
22	Kehadiran saya berpengaruh pada kelancaran kegiatan ekstrakurikuler					
23	Saya dan teman-teman saling memberikan dan menyatakan pendapat					

	dalam kegiatan ekstrakurikuler					
24	Saya berupaya melibatkan diri dalam setiap kegiatan dan rapat ekstrakurikuler					
25	Pertemuan rapat ekstrakurikuler menyita waktu belajar di kelas					
26	Saya takut pendapat atau saran yang saya berikan tidak disukai oleh teman-teman					
27	Saya malas terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler					
28	Saya merasa senang menghadiri kegiatan ekstrakurikuler					
29	Saya memberikan ide atau pendapat yang menarik dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
30	Kegiatan ekstrakurikuler mendorong saya lebih berprestasi di segala bidang pelajaran					
31	Saya bosan menghadiri kegiatan ekstrakurikuler yang tidak variatif kegiatannya					
32	Saya tidak peduli dengan pendapat atau saran yang dikemukakan orang lain dalam kegiatan ekstrakurikuler					
33	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar kewajiban					
34	Kehadiran saya memotivasi anggota lainnya untuk hadir					
35	Semua anggota ekstrakurikuler terlibat dalam pemberian pendapat atau saran					
36	Saya berusaha melaksanakan tugas ekstrakurikuler sebaik mungkin					
37	Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler jika teman saya hadir					
38	Kegiatan ekstrakurikuler menurunkan semangat belajar saya di rumah					
39	Setiap pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler saya mempelajari hal baru					



40	Kegiatan ekstrakurikuler mendorong saya berani menyatakan pendapat atau ide					
41	Saya mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler					
42	Pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler menyita waktu belajar di rumah					
43	Saya merasa bersalah jika tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler					
44	Saya berusaha memberikan pendapat atau saran yang terbaik dalam rapat ekstrakurikuler					
45	Saya melakukan upaya terbaik bagi kemajuan kegiatan ekstrakurikuler					
46	Saya tidak peduli dengan pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler					
47	Terlibat di kegiatan ekstrakurikuler menjadikan saya mampu menyatakan pendapat dalam kegiatan belajar di kelas					
48	Saya berusaha mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler					
49	Saya bertanggung jawab dengan pendapat dan ide yang saya kemukakan					



5	Partisipasi kehadiran saya dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat tinggi					
6	Saya bebas menyampaikan usul, pendapat, atau kritik di dalam kegiatan ekstrakurikuler					
7	Saya malu menyatakan ide atau pendapat dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
8	Saya tidak peduli dengan kemajuan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler					
9	Saya menghadiri setiap pertemuan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler					
10	Pendapat saya dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler diterima dengan baik					
11	Saya termotivasi menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diandalkan					
12	Saya tidak hadir dalam setiap rapat ekstrakurikuler yang dilaksanakan					
13	Saya kurang suka memberikan pendapat atau saran dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
14	Bagi saya kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar tempat berkumpul saja					
15	Saya datang pada setiap pertemuan rapat ekstrakurikuler					
16	Saya tidak termotivasi menjadi yang terbaik dalam kegiatan ekstrakurikuler					
17	Kehadiran saya berpengaruh pada kelancaran kegiatan ekstrakurikuler					
18	Saya dan teman-teman saling memberikan dan menyatakan pendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler					
19	Saya berupaya melibatkan diri dalam setiap kegiatan dan rapat ekstrakurikuler					
20	Saya takut pendapat atau saran yang saya berikan tidak disukai oleh teman-teman					
21	Saya malas terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler					
22	Saya merasa senang menghadiri kegiatan					

	ekstrakurikuler					
23	Saya memberikan ide atau pendapat yang menarik dalam kegiatan atau rapat ekstrakurikuler					
24	Kegiatan ekstrakurikuler mendorong saya lebih berprestasi di segala bidang pelajaran					
25	Saya tidak peduli dengan pendapat atau saran yang dikemukakan orang lain dalam kegiatan ekstrakurikuler					
26	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar kewajiban					
27	Kehadiran saya memotivasi anggota lainnya untuk hadir					
28	Saya berusaha melaksanakan tugas ekstrakurikuler sebaik mungkin					
29	Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler jika teman saya hadir					
30	Kegiatan ekstrakurikuler menurunkan semangat belajar saya di rumah					
31	Setiap pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler saya mempelajari hal baru					
32	Kegiatan ekstrakurikuler mendorong saya berani menyatakan pendapat atau ide					
33	Saya mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler					
34	Pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler menyita waktu belajar di rumah					
35	Saya berusaha memberikan pendapat atau saran yang terbaik dalam rapat ekstrakurikuler					
36	Saya tidak peduli dengan pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler					
37	Terlibat di kegiatan ekstrakurikuler menjadikan saya mampu menyatakan pendapat dalam kegiatan belajar di kelas					
38	Saya berusaha mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler					
39	Saya bertanggung jawab dengan pendapat dan ide yang saya kemukakan					











## Lampiran 7

## Nilai Rapor Semester Genap XI Akuntansi 2 (Prestasi Akademik) Variabel Y

NO	NIS	NAMA	Tempat	TglLahir	agama	plns	bind	pnjasa	sbudaya	mtk	dbng	kwh	kapt	pa	ps	pt	p2	p3	Mutok	mengetik	Jml_Nor	Jml_Ad	Jml_Pro	Jml_N	Rata2_Nor	Rata2_Ad	Rata2_Pro	Rata2_N	Rangking	S1	Kelakuan	Kerajinan	Kerapihan	
1	8061	ALIYAH				85	84	88	80	80	85	79	88	79	95	78	90	94	86	87	85	417	504	270	1363	83.40	84.00	90.00	85.19			B	B	B
2	8062	ANASTASIA WIDYASTUTI				78	81	80	80	80	80	79	84	80	95	79	92	93	82	80	85	399	497	267	1328	79.80	82.83	89.00	83.00			B	B	B
3	8064	ANIS SYARIFAH FITRIYANI				84	82	80	80	80	84	80	89	80	95	79	90	95	88	81	85	406	507	273	1352	81.20	84.50	91.00	84.50			B	B	B
4	8066	ARIS RAHAYU				84	83	84	80	80	90	79	92	81	95	80	90	94	90	81	85	411	517	274	1368	82.20	86.17	91.33	85.50			B	B	B
5	8068	AYUNURMALITA				84	82	86	80	80	80	79	89	81	95	80	90	92	85	86	85	412	504	267	1354	82.40	84.00	89.00	84.63			B	B	B
6	8069	BASIROH				82	84	84	80	80	88	80	90	82	95	81	90	95	82	80	85	410	516	267	1358	82.00	86.00	89.00	84.88			B	B	B
7	8070	CESILYA RAULITA SANTI				84	84	85	80	80	82	79	85	82	95	82	89	95	95	80	84	413	505	279	1361	82.60	84.17	95.00	85.06			B	B	B
8	8071	CHIKITA RENI KUMALA				84	83	78	80	80	78	80	89	81	93	81	89	86	81	87	85	405	502	256	1335	81.00	83.67	85.33	83.44			B	B	B
9	8074	DIAN PUSHTA NINGSIH				85	82	78	80	80	78	79	84	80	95	80	89	88	82	87	85	405	496	259	1332	81.00	82.67	86.33	83.25			B	B	B
10	8075	DWI SUSANTI				86	86	80	80	80	89	79	86	80	95	80	90	93	88	86	85	412	509	271	1363	82.40	84.83	90.33	85.19			B	B	B
11	8077	EMILKIROSSAHDAI				84	82	84	80	78	84	80	89	79	95	79	92	94	80	82	84	408	506	266	1346	81.60	84.33	88.67	84.13			B	B	B
12	8080	EVA PARINGGA				83	82	86	80	80	85	79	89	80	95	79	92	92	86	88	85	411	507	270	1361	82.20	84.50	90.00	85.06			B	B	B
13	8083	FADILLA FEBBY UTAMI				84	82	84	80	80	85	79	89	80	90	78	92	93	80	84	85	410	501	265	1345	82.00	83.50	88.33	84.06			B	B	B
14	8084	FEBRYA DWI HARDIYANINGRUM				84	84	82	80	80	83	79	86	80	85	78	89	94	82	84	85	410	491	265	1335	82.00	81.83	88.33	83.44			B	B	B
15	8085	FITRI AFFIANI				84	81	82	80	80	78	80	84	81	90	78	92	85	80	82	85	407	491	257	1322	81.40	81.83	85.67	82.63			B	B	B
16	8089	HESTY RIANI				87	85	86	83	80	89	80	83	80	95	79	89	94	88	84	85	421	506	271	1367	84.20	84.33	90.33	85.44			B	B	B
17	8090	HUSAINI ADYATI				83	82	80	83	78	84	80	82	82	90	79	92	98	80	83	82	406	497	270	1338	81.20	82.83	90.00	83.63			B	B	B
18	8092	INTAN MINARTI				83	84	80	80	85	89	79	86	82	95	80	90	91	83	84	85	412	511	264	1356	82.40	85.17	88.00	84.75			B	B	B
19	8093	INTAN SUCI LESTARI				85	84	84	80	90	89	79	87	81	95	81	94	89	82	85	423	512	275	1377	84.60	85.33	91.67	86.06			B	B	B	
20	8095	JIHAN NAZIFAH				85	83	84	80	80	92	78	87	80	95	82	92	96	88	80	85	412	514	276	1367	82.40	85.67	92.00	85.44			B	B	B
21	8099	MARTA LIYA PURWANINGSIH				84	78	80	80	80	90	78	87	82	95	81	90	89	87	80	85	402	513	266	1346	80.40	85.50	88.67	84.13			B	B	B
22	8102	MIRNA TRIWANDIRA				85	82	84	80	80	81	78	87	81	95	80	89	93	86	81	84	411	502	268	1346	82.20	83.67	89.33	84.13			B	B	B
23	8103	MOHAMMAD ADI WAHYU NURUL HUDA				84	78	84	80	80	87	78	87	80	95	79	90	95	90	81	83	406	506	275	1351	81.20	84.33	91.67	84.44			B	B	B
24	8106	NAIUL HIKMAH				85	79	98	80	80	80	78	86	80	95	80	90	89	83	87	82	422	499	262	1352	84.40	83.17	87.33	84.50			B	B	B
25	8107	NAZMI AULIA				85	78	94	90	90	82	78	88	81	95	80	92	96	95	80	85	437	504	283	1389	87.40	84.00	94.33	86.81			B	B	B
26	8110	NOVITA ANDRIANI				84	80	95	80	80	86	78	88	80	95	79	89	92	91	81	84	419	506	272	1362	83.80	84.33	90.67	85.13			B	B	B
27	8112	NURHASAN ANDRIAN				85	80	86	80	80	82	79	89	80	95	80	89	93	87	81	85	411	505	269	1351	82.20	84.17	89.67	84.44			B	B	B
28	8115	PUTRI RAHAYU				85	80	84	83	80	90	79	87	82	93	80	92	93	83	87	90	412	511	268	1368	82.40	85.17	89.33	85.50			B	B	B
29	8119	RIFKI FEBIAN				84	81	80	90	80	87	80	87	81	95	80	90	90	88	80	85	415	510	268	1358	83.00	85.00	89.33	84.88			B	B	B
30	8120	RINI SITUANTI				85	82	86	83	80	82	79	87	81	95	81	89	93	90	81	85	416	505	272	1359	83.20	84.17	90.67	84.94			B	B	B
31	8123	RIZKIYAH RAHMAN				85	84	84	80	80	84	80	87	81	95	80	89	98	90	80	82	423	507	277	1369	84.60	84.50	92.33	85.56			B	B	B
32	8126	SANDI GUNAWAN				85	79	82	85	80	91	79	89	81	95	81	89	93	95	81	81	411	516	277	1366	82.20	86.00	92.33	85.38			B	B	B
33	8129	SITI FITRIA HIDAYANTI				85	79	80	80	80	81	79	86	81	95	80	90	93	89	81	83	404	502	272	1342	80.80	83.67	90.67	83.88			B	B	B
34	8133	SUCI SEKARINI				85	82	86	80	80	91	80	87	81	95	80	95	93	87	84	90	413	514	275	1376	82.60	85.67	91.67	86.00			B	B	B
35	8134	SUGIHARTO PURNOMO				87	81	80	90	80	85	80	87	81	93	80	89	93	91	80	86	418	506	273	1363	83.60	84.33	91.00	85.19			B	B	B
36	8136	SUSILAWATI				85	80	84	85	80	78	79	87	80	95	79	89	90	85	80	84	414	498	264	1340	82.80	83.00	88.00	83.75			B	B	B
37	8138	ULFAH YUNITA PUTRI UTAMI				85	81	80	80	80	85	80	87	81	95	80	90	92	86	80	83	406	508	268	1345	81.20	84.67	89.33	84.06			B	B	B



## Lampiran 9

**DATA VARIABEL Y (PRESTASI AKADEMIK)**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Pembulatan</b>
1	A A	X AK 1	84.9	85
2	E N A	X AK 1	86.1	86
3	G A	X AK 1	84.5	85
4	F H	X AK 1	83.8	84
5	Ra	X AK 1	85.6	86
6	I D P	X AK 1	83.1	83
7	D S P	X AK 1	85.3	85
8	A S	X AK 1	82.4	82
9	R E	X AK 1	83.9	84
10	M L	X AK 1	86.1	86
11	A H N	X AK 1	85.5	86
12	M O	X AK 1	84.2	84
13	Kus	X AK 1	84.9	85
14	S Y	X AK 1	84.4	84
15	N F M	X AK 1	84.8	85
16	Ruk	X AK 1	85.3	85
17	R A	X AK 1	84.7	85
18	S S	X AK 1	84.4	84
19	S O	X AK 1	84.7	85
20	S R I	X AK 1	85.2	85
21	R Y	X AK 1	84.9	85
22	A M	X AK 1	86	86
23	S M H	X AK 1	88.7	89
24	N Y	X AK 1	86.8	87
25	E L	X AK 1	84.9	85
26	I D P	X AK 1	82	82
27	D I	X AK 1	79.3	79
28	R K	X AK 1	83.2	83
29	L L	X AK 1	86.1	86
30	Y R	X AK 2	84.94	85
31	R S	X AK 2	83.88	84
32	S F H	X AK 2	85.44	85
33	J N	X AK 2	85.13	85
34	N A	X AK 2	84.13	84
35	M T W	X AK 2	85.5	86
36	P R	X AK 2	84.88	85
37	Bas	X AK 2	84.5	84
38	N H	X AK 2	86	86
39	Su S	X AK 2	83.44	83
40	C R K	X AK 2	85.06	85
41	E P	X AK 2	82.63	83
42	A I	X AK 2	84.88	85
43	R F	X AK 2	85.19	85
44	S P	X AK 2	85.06	85
45	C R S	X AK 2	85.44	85
46	H R	X AK 2	85.56	86
47	R R	X AK 2	84.06	84
48	F F U	X AK 2	83.63	84
49	H A	X AK 2	84.63	85
50	A N	X AK 2	84.44	84
51	Nu A	X AK 2	84.44	84
52	M. A W N H	X AK 2	85.38	85
53	S G	X AK 2	84.75	85
54	I M	X AK 2	86.06	86
55	I S L	X AK 2	83	83
56	A W	X AK 2	84.06	84
57	U Y	X AK 2	85.19	85
58	E R	X AK 2	84.13	84

## Lampiran 10

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
VARIABEL X (PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER)

n	X	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
1	117	-28.97	839.00
2	119	-26.97	727.14
3	121	-24.97	623.28
4	122	-23.97	574.35
5	123	-22.97	527.41
6	125	-20.97	439.55
7	125	-20.97	439.55
8	125	-20.97	439.55
9	128	-17.97	322.76
10	129	-16.97	287.83
11	129	-16.97	287.83
12	130	-15.97	254.90
13	132	-13.97	195.04
14	132	-13.97	195.04
15	134	-11.97	143.17
16	135	-10.97	120.24
17	135	-10.97	120.24
18	136	-9.97	99.31
19	136	-9.97	99.31
20	137	-8.97	80.38
21	138	-7.97	63.45
22	141	-4.97	24.66
23	141	-4.97	24.66
24	142	-3.97	15.73
25	142	-3.97	15.73
26	143	-2.97	8.79
27	143	-2.97	8.79
28	145	-0.97	0.93
29	146	0.03	0.00
30	146	0.03	0.00
31	148	2.03	4.14
32	148	2.03	4.14
33	149	3.03	9.21
34	149	3.03	9.21
35	150	4.03	16.28
36	150	4.03	16.28
37	150	4.03	16.28
38	151	5.03	25.35
39	153	7.03	49.48
40	153	7.03	49.48
41	154	8.03	64.55
42	155	9.03	81.62
43	155	9.03	81.62
44	155	9.03	81.62
45	156	10.03	100.69
46	158	12.03	144.83
47	158	12.03	144.83
48	159	13.03	169.90
49	160	14.03	196.97
50	161	15.03	226.04
51	163	17.03	290.17
52	169	23.03	530.59
53	172	26.03	677.79
54	173	27.03	730.86
55	177	31.03	963.14
56	180	34.03	1158.35
57	181	35.03	1227.41
58	182	36.03	1298.48
$\Sigma$	8466	0.00	15347.93

## A. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{8.466}{58} \\ &= \underline{\underline{145.97}}\end{aligned}$$

## B. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1} \\ &= \frac{15.347.9}{57} \\ &= \underline{\underline{269.26}}\end{aligned}$$

## C. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{269.26} \\ &= \underline{\underline{16.41}}\end{aligned}$$

## D. Median

$$\begin{aligned}Md &= \frac{146 + 146}{2} \\ Md &= \underline{\underline{146}}\end{aligned}$$

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI  
VARIABEL Y (PRESTASI AKADEMIK)

n	Y	$(y - \bar{y})$	$(y - \bar{y})^2$
1	79	-5.66	31.98
2	82	-2.66	7.05
3	82	-2.66	7.05
4	83	-1.66	2.74
5	83	-1.66	2.74
6	83	-1.66	2.74
7	83	-1.66	2.74
8	83	-1.66	2.74
9	84	-0.66	0.43
10	84	-0.66	0.43
11	84	-0.66	0.43
12	84	-0.66	0.43
13	84	-0.66	0.43
14	84	-0.66	0.43
15	84	-0.66	0.43
16	84	-0.66	0.43
17	84	-0.66	0.43
18	84	-0.66	0.43
19	84	-0.66	0.43
20	84	-0.66	0.43
21	84	-0.66	0.43
22	84	-0.66	0.43
23	85	0.34	0.12
24	85	0.34	0.12
25	85	0.34	0.12
26	85	0.34	0.12
27	85	0.34	0.12
28	85	0.34	0.12
29	85	0.34	0.12
30	85	0.34	0.12
31	85	0.34	0.12
32	85	0.34	0.12
33	85	0.34	0.12
34	85	0.34	0.12
35	85	0.34	0.12
36	85	0.34	0.12
37	85	0.34	0.12
38	85	0.34	0.12
39	85	0.34	0.12
40	85	0.34	0.12
41	85	0.34	0.12
42	85	0.34	0.12
43	85	0.34	0.12
44	85	0.34	0.12
45	85	0.34	0.12
46	85	0.34	0.12
47	86	1.34	1.81
48	86	1.34	1.81
49	86	1.34	1.81
50	86	1.34	1.81
51	86	1.34	1.81
52	86	1.34	1.81
53	86	1.34	1.81
54	86	1.34	1.81
55	86	1.34	1.81
56	86	1.34	1.81
57	87	2.34	5.50
58	89	4.34	18.88
$\Sigma$	4910	0.00	111.10

## A. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4.910}{58} \\ &= \underline{\underline{84.66}}\end{aligned}$$

## B. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{111.10}{57} \\ &= \underline{\underline{1.95}}\end{aligned}$$

## C. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}} \\ S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{1.95} \\ &= \underline{\underline{1.40}}\end{aligned}$$

## D. Median

$$\begin{aligned}Md &= \frac{85 + 85}{2} \\ Md &= \underline{\underline{85}}\end{aligned}$$

## Lampiran 11

**ANALISIS DATA**

**Statistik Deskriptif Variabel X**  
**Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Mean	145.97
Median	146
Standard Deviation	16.41
Sample Variance	269.26
Range	65
Minimum	117
Maximum	182
Sum	8466
Count	58
Largest(1)	182
Smallest(1)	117

**Statistik Deskriptif Variabel Y**  
**Prestasi Akademik**

Mean	84.66
Median	85
Standard Deviation	1.40
Sample Variance	1.95
Range	10.0
Minimum	79
Maximum	89
Sum	4910
Count	58
Largest(1)	89
Smallest(1)	79

## Lampiran 12

**DATA BERPASANGAN VARIABEL PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (X) DAN VARIABEL PRESTASI AKADEMIK (Y)**

No	Responden	Kelas	X	Y
1	A A	X AK 1	136	85
2	E N A	X AK 1	135	86
3	G A	X AK 1	182	85
4	F H	X AK 1	132	84
5	Ra	X AK 1	148	86
6	I D P	X AK 1	177	83
7	D S P	X AK 1	169	85
8	A S	X AK 1	141	82
9	R E	X AK 1	123	84
10	M L	X AK 1	125	86
11	A H N	X AK 1	142	86
12	M O	X AK 1	163	84
13	Kus	X AK 1	149	85
14	S Y	X AK 1	153	84
15	N F M	X AK 1	122	85
16	Ruk	X AK 1	154	85
17	R A	X AK 1	142	85
18	S S	X AK 1	155	84
19	S O	X AK 1	158	85
20	S R I	X AK 1	137	85
21	R Y	X AK 1	153	85
22	A M	X AK 1	149	86
23	S M H	X AK 1	146	89
24	N Y	X AK 1	143	87
25	E L	X AK 1	158	85
26	I D P	X AK 1	160	82
27	D I	X AK 1	173	79
28	R K	X AK 1	130	83
29	L L	X AK 1	125	86
30	Y R	X AK 2	161	85
31	R S	X AK 2	132	84
32	S F H	X AK 2	125	85
33	J N	X AK 2	155	85
34	N A	X AK 2	128	84
35	M T W	X AK 2	181	86
36	P R	X AK 2	121	85
37	Bas	X AK 2	148	84
38	N H	X AK 2	129	86
39	Su S	X AK 2	141	83
40	C R K	X AK 2	155	85
41	E P	X AK 2	119	83
42	A I	X AK 2	159	85
43	R F	X AK 2	136	85
44	S P	X AK 2	180	85
45	C R S	X AK 2	146	85
46	H R	X AK 2	134	86
47	R R	X AK 2	135	84
48	F F U	X AK 2	151	84
49	H A	X AK 2	150	85
50	A N	X AK 2	143	84
51	Nu A	X AK 2	150	84
52	M. A W N H	X AK 2	129	85
53	S G	X AK 2	172	85
54	I M	X AK 2	138	86
55	I S L	X AK 2	145	83
56	A W	X AK 2	156	84
57	U Y	X AK 2	117	85
58	E R	X AK 2	150	84
		$\Sigma$	8466	4910

## Lampiran 13

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL X**

n	X
1	117
2	119
3	121
4	122
5	123
6	125
7	125
8	125
9	128
10	129
11	129
12	130
13	132
14	132
15	134
16	135
17	135
18	136
19	136
20	137
21	138
22	141
23	141
24	142
25	142
26	143
27	143
28	145
29	146
30	146
31	148
32	148
33	149
34	149
35	150
36	150
37	150
38	151
39	153
40	153
41	154
42	155
43	155
44	155
45	156
46	158
47	158
48	159
49	160
50	161
51	163
52	169
53	172
54	173
55	177
56	180
57	181
58	182
$\Sigma$	8466

$$n = 58$$

$$\text{Range} = 182 - 117$$

$$= 65$$

$$\text{Banyak Kelas Interval} = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 58$$

$$= 1 + 5.82$$

$$= 6.82$$

$$7$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

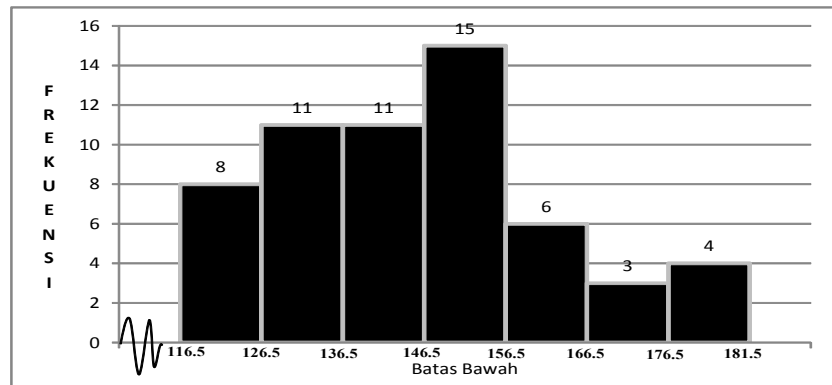
$$= \frac{65}{7}$$

$$= 9.29$$

$$10$$

**DISTRIBUSI FREKUENSI PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	117-126	121.5	8	116.5	14%
2	127-136	131.5	11	126.5	19%
3	137-146	141.5	11	136.5	19%
4	147-156	151.5	15	146.5	26%
5	157-166	161.5	6	156.5	10%
6	167-176	171.5	3	166.5	5%
7	177-186	181.5	4	176.5	7%
	Jumlah		58		100%



## Lampiran 14

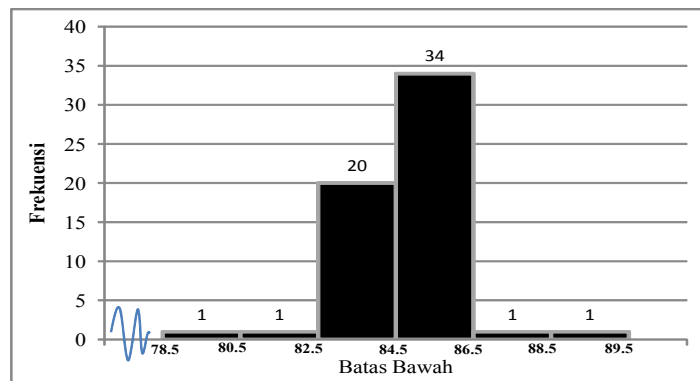
**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL Y**

n	Y
1	85
2	86
3	85
4	84
5	86
6	83
7	85
8	82
9	84
10	86
11	86
12	84
13	85
14	84
15	85
16	85
17	85
18	84
19	85
20	85
21	85
22	86
23	89
24	87
25	85
26	82
27	79
28	83
29	86
30	85
31	84
32	85
33	85
34	84
35	86
36	85
37	84
38	86
39	83
40	85
41	83
42	85
43	85
44	85
45	85
46	86
47	84
48	84
49	85
50	84
51	84
52	85
53	85
54	86
55	83
56	84
57	85
58	84
$\Sigma$	4910

$$\begin{aligned}
 n &= 58 \\
 \text{Range} &= 89-79 \\
 &= 10 \\
 \text{Banyak Kelas Interval} &= 1+3.3 \log n \\
 &= 1+3.3 \log 58 \\
 &= 1+5.82 \\
 &= 6.82 \\
 &= 6 \\
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{10}{6} \\
 &= 1.67 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

**DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI AKADEMIK**

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	79-80	79.5	1	78.5	2%
2	81-82	81.5	1	80.5	2%
3	83-84	83.5	20	82.5	34%
4	85-86	85.5	34	84.5	59%
5	87-88	87.5	1	86.5	2%
6	89-90	89.5	1	88.5	2%
	Jumlah		58		100%





Lampiran 15

PERSAMAAN REGRESI

X = PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
 Y = PRESTASI AKADEMIK

n	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Ŷ
		0				80.12
1	Y R	117	82	13689	9594	83.63
2	F A	119	83	14161	9877	83.69
3	Bas	121	85	14641	10285	83.75
4	N F M	122	85	14884	10370	83.78
5	R E	123	84	15129	10332	83.81
6	J N	125	85	15625	10625	83.87
7	M L	125	79	15625	9875	83.87
8	L L	125	85	15625	10625	83.87
9	M T W	128	84	16384	10752	83.96
10	S G	129	85	16641	10965	83.99
11	I D P	129	83	16641	10707	83.99
12	R K	130	83	16900	10790	84.02
13	F H	132	84	17424	11088	84.08
14	S F H	132	84	17424	11088	84.08
15	R R	134	86	17956	11524	84.14
16	E N A	135	86	18225	11610	84.17
17	F F U	135	84	18225	11340	84.17
18	A A	136	85	18496	11560	84.2
19	S P	136	85	18496	11560	84.2
20	S R I	137	85	18769	11645	84.23
21	I S L	138	86	19044	11868	84.26
22	A S	141	82	19881	11562	84.35
23	C R K	141	83	19881	11703	84.35
24	A H N	142	86	20164	12212	84.38
25	R A	142	85	20164	12070	84.38
26	N Y	143	87	20449	12441	84.41
27	N A	143	84	20449	12012	84.41
28	A W	145	83	21025	12035	84.47
29	S M H	146	89	21316	12994	84.5
30	H R	146	85	21316	12410	84.5
31	Ra	148	86	21904	12728	84.56
32	N H	148	84	21904	12432	84.56
33	Kus	149	85	22201	12665	84.59
34	A M	149	86	22201	12814	84.59
35	A N	150	85	22500	12750	84.62
36	M. A W N H	150	84	22500	12600	84.62
37	E R	150	84	22500	12600	84.62
38	H A	151	84	22801	12684	84.65
39	S Y	153	84	23409	12852	84.71
40	R Y	153	85	23409	13005	84.71
41	Ru	154	85	23716	13090	84.74
42	S S	155	84	24025	13020	84.77
43	N A	155	85	24025	13175	84.77
44	E P	155	85	24025	13175	84.77
45	U Y	156	84	24336	13104	84.8
46	S O	158	85	24964	13430	84.86
47	E L	158	85	24964	13430	84.86
48	R F	159	85	25281	13515	84.89
49	A I	160	85	25600	13600	84.92
50	R S	161	85	25921	13685	84.95
51	M O	163	84	26569	13692	85.01
52	D S P	169	85	28561	14365	85.19
53	I M	172	85	29584	14620	85.28
54	D I	173	86	29929	14878	85.31
55	S S	177	86	31329	15222	85.43
56	C R S	180	85	32400	15300	85.52
57	P R	181	86	32761	15566	85.55
58	G A	182	86	33124	15652	85.58
Σ		8466	4910	1251092	717168	4981.06

$$a = \frac{\Sigma Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{71317432}{890180}$$

$$a = 80.12$$

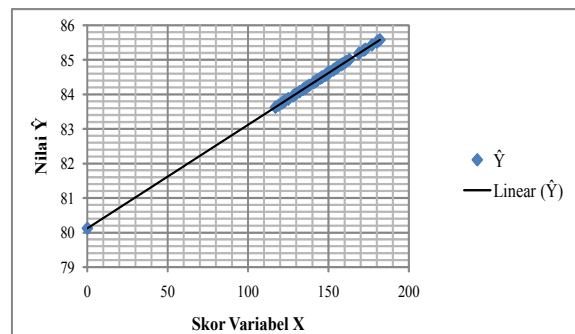
$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{27684}{890180}$$

$$b = 0.03$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 80.12 + 0.03x$$



Lampiran 16

UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

X = PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
Y = PRESTASI AKADEMIK

n	Responden	X	Y = 80.12 + 0.03x	Y	Y - Y	Xi	Zi	Zt	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	Y R	117	83.63	82	-1.63	-4.87	-3.87	0.4999	0.0001	0.0172	0.0171
2	F A	119	83.69	83	-0.69	-2.35	-1.93	0.4732	0.0268	0.0345	0.0077
3	Bas	121	83.75	85	1.25	-1.63	-1.37	0.4147	0.0853	0.0517	0.0336
4	N F M	122	83.78	85	1.22	-1.47	-1.25	0.3944	0.1056	0.0690	0.0366
5	R E	123	83.81	84	0.19	-1.35	-1.16	0.3770	0.1230	0.0862	0.0368
6	J N	125	83.87	85	1.13	-1.02	-0.91	0.3186	0.1814	0.1034	0.0780
7	M L	125	83.87	79	-4.87	-1.01	-0.90	0.3159	0.1841	0.1207	0.0634
8	L L	125	83.87	85	1.13	-0.99	-0.88	0.3106	0.1894	0.1379	0.0515
9	M T W	128	83.96	84	0.04	0.04	-0.8	0.2704	0.2296	0.1552	0.0744
10	S G	129	83.99	85	1.01	-0.77	-0.71	0.2612	0.2388	0.1724	0.0664
11	I D P	129	83.99	83	-0.99	-0.71	-0.67	0.2486	0.2514	0.1897	0.0617
12	R K	130	84.02	83	-1.02	-0.69	-0.65	0.2422	0.2578	0.2069	0.0509
13	F H	132	84.08	84	-0.08	-0.65	-0.62	0.2324	0.2676	0.2241	0.0435
14	S F H	132	84.08	84	-0.08	-0.62	-0.60	0.2258	0.2742	0.2414	0.0328
15	R R	134	84.14	86	1.86	-0.62	-0.60	0.2258	0.2742	0.2586	0.0156
16	E N A	135	84.17	86	1.83	-0.56	-0.55	0.2088	0.2912	0.2759	0.0153
17	F F U	135	84.17	84	-0.17	-0.52	-0.52	0.1985	0.3015	0.2931	0.0084
18	A A	136	84.2	85	0.8	-0.41	-0.44	0.1700	0.3300	0.3103	0.0197
19	S P	136	84.2	85	0.8	-0.28	-0.34	0.1331	0.3669	0.3276	0.0393
20	S R I	137	84.23	85	0.77	-0.19	-0.27	0.1064	0.3936	0.3448	0.0488
21	I S L	138	84.26	86	1.74	-0.17	-0.25	0.0987	0.4013	0.3621	0.0392
22	A S	141	84.35	82	-2.35	-0.08	-0.18	0.0714	0.4286	0.3793	0.0493
23	C R K	141	84.35	83	-1.35	-0.08	-0.18	0.0714	0.4286	0.3966	0.0320
24	A H N	142	84.38	86	1.62	0.04	-0.09	0.0359	0.4641	0.4138	0.0503
25	R A	142	84.38	85	0.62	0.05	-0.08	0.0319	0.4681	0.4310	0.0371
26	N Y	143	84.41	87	2.59	0.08	-0.06	0.0239	0.4761	0.4483	0.0278
27	N A	143	84.41	84	-0.41	0.11	-0.04	0.0160	0.4840	0.4655	0.0185
28	A W	145	84.47	83	-1.47	0.14	-0.01	0.0040	0.4960	0.4828	0.0132
29	S M H	146	84.5	89	4.5	0.14	-0.01	0.0040	0.4960	0.5000	0.0040
30	H R	146	84.5	85	0.5	0.19	0.03	0.0120	0.5120	0.5172	0.0052
31	Ra	148	84.56	86	1.44	0.23	0.06	0.0239	0.5239	0.5345	0.0106
32	N H	148	84.56	84	-0.56	0.23	0.06	0.0239	0.5239	0.5517	0.0278
33	Kus	149	84.59	85	0.41	0.26	0.08	0.0319	0.5319	0.5690	0.0371
34	A M	149	84.59	86	1.41	0.29	0.10	0.0398	0.5398	0.5862	0.0464
35	A N	150	84.62	85	0.38	0.38	0.17	0.0675	0.5675	0.6034	0.0359
36	M. A W N H	150	84.62	84	-0.62	0.41	0.20	0.0793	0.5793	0.6207	0.0414
37	E R	150	84.62	84	-0.62	0.42	0.20	0.0793	0.5793	0.6379	0.0586
38	H A	151	84.65	84	-0.65	0.45	0.23	0.0910	0.5910	0.6552	0.0642
39	S Y	153	84.71	84	-0.71	0.5	0.26	0.1026	0.6026	0.6724	0.0698
40	R Y	153	84.71	85	0.29	0.57	0.32	0.1255	0.6255	0.6897	0.0642
41	Ru	154	84.74	85	0.26	0.62	0.36	0.1406	0.6406	0.7069	0.0663
42	S S	155	84.77	84	-0.77	0.69	0.41	0.1591	0.6591	0.7241	0.0650
43	N A	155	84.77	85	0.23	0.77	0.47	0.1808	0.6808	0.7414	0.0606
44	E P	155	84.77	85	0.23	0.8	0.50	0.1915	0.6915	0.7586	0.0671
45	U Y	156	84.8	84	-0.8	0.8	0.50	0.1915	0.6915	0.7759	0.0844
46	S O	158	84.86	85	0.14	1.01	0.66	0.2454	0.7454	0.7931	0.0477
47	E L	158	84.86	85	0.14	1.13	0.75	0.2734	0.7734	0.8103	0.0369
48	R F	159	84.89	85	0.11	1.13	0.75	0.2734	0.7734	0.8276	0.0542
49	Al	160	84.92	85	0.08	1.22	0.82	0.2939	0.7939	0.8448	0.0509
50	R S	161	84.95	85	0.05	1.25	0.84	0.2996	0.7996	0.8621	0.0625
51	M O	163	85.01	84	-1.01	1.41	0.96	0.3315	0.8315	0.8793	0.0478
52	D S P	169	85.19	85	-0.19	1.44	0.99	0.3389	0.8389	0.8966	0.0577
53	I M	172	85.28	85	-0.28	1.62	1.13	0.3708	0.8708	0.9138	0.0430
54	D I	173	85.31	86	0.69	1.74	1.22	0.3888	0.8888	0.9310	0.0422
55	S S	177	85.43	86	0.57	1.83	1.29	0.4015	0.9015	0.9483	0.0468
56	C R S	180	85.52	85	-0.52	1.86	1.31	0.4049	0.9049	0.9655	0.0606
57	P R	181	85.55	86	0.45	2.59	1.87	0.4693	0.9693	0.9828	0.0135
58	G A	182	85.58	86	0.42	4.5	3.34	0.4996	0.9996	1.0000	0.0004
Σ		8466	4900.94	4910	9.06	9.06					

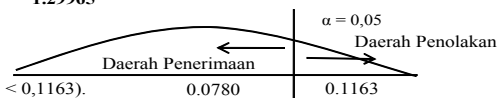
Rata-Rata 0.15621  
Standar Dev 1.29965

L tabel (n=58) = 0.1163

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0780

$L_{tabel}$  n = 58 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1163.  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (0,0780 < 0,1163).

Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.



Lampiran 17

UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

n	Responden	X	Y	k	n	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
1	Y R	117	82	I	1	13689	9594	6724
2	F A	119	83	II	1	14161	9877	6889
3	Bas	121	85	III	1	14641	10285	7225
4	N F M	122	85	IV	1	14884	10370	7225
5	R E	123	84	V	1	15129	10332	7056
6	J N	125	85	VI	3	15625	10625	7225
7	M L	125	79			15625	9875	6241
8	L L	125	85			15625	10625	7225
9	M T W	128	84	VII	1	16384	10752	7056
10	S G	129	85	VIII	2	16641	10965	7225
11	I D P	129	83			16641	10707	6889
12	R K	130	83	IX	1	16900	10790	6889
13	F H	132	84	X	2	17424	11088	7056
14	S F H	132	84			17424	11088	7056
15	R R	134	86	XI	1	17956	11524	7396
16	E N A	135	86	XII	2	18225	11610	7396
17	F F U	135	84			18225	11340	7056
18	A A	136	85	XIII	2	18496	11560	7225
19	S P	136	85			18496	11560	7225
20	S R I	137	85			XIV	1	18769
21	I S L	138	86	XV	1	19044	11868	7396
22	A S	141	82	XVI	2	19881	11562	6724
23	C R K	141	83			19881	11703	6889
24	A H N	142	86	XVII	2	20164	12212	7396
25	R A	142	85			20164	12070	7225
26	N Y	143	87			20449	12441	7569
27	N A	143	84	XVIII	2	20449	12012	7056
28	A W	145	83			21025	12035	6889
29	S M H	146	89	XIX	2	21316	12994	7921
30	H R	146	85			21316	12410	7225
31	R a	148	86			21904	12728	7396
32	N H	148	84	XXI	2	21904	12432	7056
33	Kus	149	85			22201	12665	7225
34	A M	149	86	XXII	2	22201	12814	7396
35	A N	150	85			22500	12750	7225
36	M. A W N H	150	84			22500	12600	7056
37	E R	150	84	XXIII	3	22500	12600	7056
38	H A	151	84			22801	12684	7056
39	S Y	153	84	XXV	2	23409	12852	7056
40	R Y	153	85			23409	13005	7225
41	Ru	154	85	XXVI	1	23716	13090	7225
42	S S	155	84	XXVII	3	24025	13020	7056
43	N A	155	85			24025	13175	7225
44	E P	155	85			24025	13175	7225
45	U Y	156	84	XXVIII	1	24336	13104	7056
46	S O	158	85	XXIX	2	24964	13430	7225
47	E L	158	85			24964	13430	7225
48	R F	159	85	XXX	1	25281	13515	7225
49	A I	160	85	XXXI	1	25600	13600	7225
50	R S	161	85	XXXII	1	25921	13685	7225
51	M O	163	84	XXXIII	1	26569	13692	7056
52	D S P	169	85	XXXIV	1	28561	14365	7225
53	I M	172	85	XXXV	1	29584	14620	7225
54	D I	173	86	XXXVI	1	29929	14878	7396
55	S S	177	86	XXXVII	1	31329	15222	7396
56	C R S	180	85	XXXVIII	1	32400	15300	7225
57	P R	181	86	XXXIX	1	32761	15566	7396
58	G A	182	86	XXXX	1	33124	15652	7396
Σ		8466	4910	k=40	58	1251092	717168	415768

X	Y	Y <sup>2</sup>	Jumlah Y di	Jumlah Y kuadrat
125	85	7225	62001	20691
125	79	6241		
125	85	7225		
129	85	7225	28224	14114
129	83	6889		
132	84	7056	28224	14112
132	84	7056		
135	86	7396	28900	14452
135	84	7056		
136	85	7225	28900	14450
136	85	7225		
141	82	6724	27225	13613
141	83	6889		
142	86	7396	29241	14621
142	85	7225		
143	87	7569	29241	14625
143	84	7056		
146	89	7921	30276	15146
146	85	7225		
148	86	7396	28900	14452
148	84	7056		
149	85	7225	29241	14621
149	86	7396		
150	85	7225	64009	21337
150	84	7056		
150	84	7056		
153	84	7056	28561	14281
153	85	7225		
155	84	7056	64516	21506
155	85	7225		
155	85	7225		
158	85	7225	28900	14450
158	85	7225		
Jke			45.83	

a = 80.12  
 b = 0.03  
 Ŷ = a + bx  
 Ŷ = 80.12 + 0.03x

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
Regresi (a)	1	415656.90	415.656.90			
Regresi (b/a)	1	14.32	14.32			Ho harus ditolak
Residu	n - 2 = (58 - 2 = 56)	96.78	1.73	8.29	1.00	Regresi Berarti
Tuna Cocok	k - 2 = (40 - 2 = 38)	50.95	1.34			Ho tidak harus ditolak
Kekehliruan (e)	n - k = (58 - 40 = 18)	45.83	2.55	0.53	1.89	Regresi Linier

$$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{4910^2}{58} = 415656.90$$

$$JKb(a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\} = 0.03 \left\{ 717168 - \frac{1251092 \times 4910}{58} \right\} = 14.32$$

$$JKres = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a) = 415768 - 415656.90 - 14.32 = 96.78$$

$$Jke = \sum \left( Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \frac{(\sum Y_1 + \sum Y_2 + \dots + \sum Y_n)^2}{n} \right) = 45.83$$

$$JKtc = JKres - Jke = 96.78 - 45.83 = 50.95$$

Berdasarkan hasil perhitungan Fhitung = 0.53, dan Ftabel (0,05;38/18) = 2.07 sehingga Fhitung < Ftabel  
 Maka, dapat disimpulkan bahwa  
**Model Persamaan Regresi adalah Linier**

Berdasarkan hasil perhitungan Fhitung = 8.29 dan Ftabel (0,05;1/56) = 4.02  
 Sehingga Fhitung > Ftabel  
 Maka, dapat disimpulkan bahwa  
**Model Persamaan Regresi adalah Berarti**

## Lampiran 18

## UJI KOEFISIEN KORELASI

n	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
1	Y R	117	82	13689	9594	6724
2	F A	119	83	14161	9877	6889
3	Bas	121	85	14641	10285	7225
4	N F M	122	85	14884	10370	7225
5	R E	123	84	15129	10332	7056
6	J N	125	85	15625	10625	7225
7	M L	125	79	15625	9875	6241
8	L L	125	85	15625	10625	7225
9	M T W	128	84	16384	10752	7056
10	S G	129	85	16641	10965	7225
11	I D P	129	83	16641	10707	6889
12	R K	130	83	16900	10790	6889
13	F H	132	84	17424	11088	7056
14	S F H	132	84	17424	11088	7056
15	R R	134	86	17956	11524	7396
16	E N A	135	86	18225	11610	7396
17	F F U	135	84	18225	11340	7056
18	A A	136	85	18496	11560	7225
19	S P	136	85	18496	11560	7225
20	S R I	137	85	18769	11645	7225
21	I S L	138	86	19044	11868	7396
22	A S	141	82	19881	11562	6724
23	C R K	141	83	19881	11703	6889
24	A H N	142	86	20164	12212	7396
25	R A	142	85	20164	12070	7225
26	N Y	143	87	20449	12441	7569
27	N A	143	84	20449	12012	7056
28	A W	145	83	21025	12035	6889
29	S M H	146	89	21316	12994	7921
30	H R	146	85	21316	12410	7225
31	Ra	148	86	21904	12728	7396
32	N H	148	84	21904	12432	7056
33	Kus	149	85	22201	12665	7225
34	A M	149	86	22201	12814	7396
35	A N	150	85	22500	12750	7225
36	M A W N H	150	84	22500	12600	7056
37	E R	150	84	22500	12600	7056
38	H A	151	84	22801	12684	7056
39	S Y	153	84	23409	12852	7056
40	R Y	153	85	23409	13005	7225
41	Ru	154	85	23716	13090	7225
42	S S	155	84	24025	13020	7056
43	N A	155	85	24025	13175	7225
44	E P	155	85	24025	13175	7225
45	U Y	156	84	24336	13104	7056
46	S O	158	85	24964	13430	7225
47	E L	158	85	24964	13430	7225
48	R F	159	85	25281	13515	7225
49	A I	160	85	25600	13600	7225
50	R S	161	85	25921	13685	7225
51	M O	163	84	26569	13692	7056
52	D S P	169	85	28561	14365	7225
53	I M	172	85	29584	14620	7225
54	D I	173	86	29929	14878	7396
55	S S	177	86	31329	15222	7396
56	C R S	180	85	32400	15300	7225
57	P R	181	86	32761	15566	7396
58	G A	182	86	33124	15652	7396
Σ		8466	4910	1251092	717168	415768

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} = \frac{58 \times 717245 - (8466 \times 4910)}{(\sqrt{58 \times 1251092 - (8466)^2}) \times (\sqrt{58 \times 415933 - (4911)^2})} = 0.366$$

$$r_{xy} = 0.366 \quad 0.3655209$$

r tabel pada n: 58 = 0,266 (rh > rt) => (0,366 > 0,266) sehingga Ho ditolak  
Maka, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

## UJI KEBERARTIAN KORELASI

$$(r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)} = \frac{0,319\sqrt{58-2}}{\sqrt{1-0,102}} = 2.94$$

$$t = 2.94$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

t tabel pada dk: 56 = 1,68

Karena t tabel < t hitung (1,68 < 2,94)

Maka, hubungan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Akademik signifikan.

## KOEFISIEN DETERMINASI

$$r^2 = 13.36\% \quad KD = r_{y1}^2 = (r_{y1})^2 \times 100\% = 0,319 \times 100\% = 13.36054939$$

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa

Prestasi Akademik ditentukan oleh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 13.36%.

## Lampiran 19

## PERHITUNGAN INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X (Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler)

$$\text{SKOR INDIKATOR} = \frac{\text{JUMLAH SKOR TIAP BUTIR SOAL INDIKATOR}}{\text{BANYAKNYA SOAL INDIKATOR}}$$

INDIKATOR	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH SKOR INDIKATOR	PRESENTASE
Kehadiran atau Pertemuan	12 Soal	1, 4, 5, 9, 12, 15, 17, 22, 29, 31, 34, 36	258+171 + 224+ 221+ 218+ 225+ 201+ 273+ 208+ 278+ 238+ 277 = 2792 = 12 = 232.67	32.76%
Pemberian pendapat atau Saran	13 Soal	2, 6, 7, 10, 13, 18, 20, 23, 25, 32, 35, 37, 39	184+242+191+227+203+249+193+203+264+265+240+265+2 82 = 3008 = 13 = 231.38	32.58%
Motivasi anggota ( intrinsik)	14 Soal	3, 8, 11, 14, 16, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30, 33, 38	257+248+241+237+232+241+232+246+234+223+270+279+2 28+278 = 3446 = 14 = 246.14	34.66%
<b>Jumlah</b>	<b>39 soal</b>		<b>710.19</b>	<b>100%</b>

Kesimpulan :

Indikator Motivasi Anggota (intrinsik) memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler paling dominan ditunjukkan oleh indikator Motivasi anggota (intrinsik)

Lampiran 20

### Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b></p> <p>Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  Laman : www.unj.ac.id</p>
	<p><b>19 April 2013</b></p>
<p>Nomor : 1256c/UN39.12/KM/2013  Lamp. : -  Hal : <b>Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi</b></p>	
<p>Yth. Kepala SMK Negeri 42 Jakarta  Di tempat</p>	
<p>Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :</p>	
<p>Nama : <b>Leni Diana</b>  Nomor Registrasi : <b>8105097433</b>  Program Studi : <b>Pendidikan Ekonomi</b>  Fakultas : <b>Ekonomi</b>  Untuk mengadakan : <b>Penelitian untuk Skripsi</b></p>	
<p>Di : <b>SMK Negeri 42 Jakarta</b></p>	
<p>Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul <b>"Hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik."</b></p>	
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.</p>	
	<p>Kepala Biro Administrasi  Akademik dan Kemahasiswaan</p>  <p><b>Drs. Syaifullah</b>  NIP. 19570216 198403 1 001</p>
<p><b>Tembusan :</b>  1. Dekan Fakultas Ekonomi  2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi</p>	

## Lampiran 21

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Rk. 01.15.06



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 42 (SMK N. 42) JAKARTA**  
 Jl. Kamal Raya Cengkareng Jakarta Barat 11730 Telp. 6190365

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 305 /-1.851.79.1

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 42 Jakarta menerangkan bahwa ;

Nama : Leni Diana  
 Strata : S1  
 No. Registrasi : 8105097433  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

sebagai mahasiswa Program Sarjana Universitas Negeri Jakarta, telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 42 Jakarta tanggal 15 Mei sd 24 Juni 2013 untuk penulisan Skripsi yang berjudul :

**“Hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Juni 2013  
 A.n Kepala SMK Negeri 42 Jakarta  
 Kasubag Tata Usaha



Suhaimi Nur, MM  
 195905151985031014





## Lampiran 22

## Cara Menentukan Sampel

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272



## Lampiran 23

TABEL R PRODUCT MOMENT

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 25

DAFTAR XIX(11)  
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Lampiran 26

Nilai-nilai untuk Distribusi F

**NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F**

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

V <sub>1</sub> dk Penyebut	V <sub>2</sub> dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	181	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,784	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,35	99,36	99,40	99,41	99,43	99,45	99,46	99,48	99,49	99,49	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
5	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
6	7,71	6,84	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
7	21,20	18,00	16,59	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
8	6,61	5,79	5,41	5,19	5,03	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
9	18,26	13,27	12,06	11,39	10,87	10,45	10,27	10,15	10,06	9,98	9,96	9,89	9,77	9,68	9,59	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
10	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
11	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
12	5,50	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
13	12,23	9,50	8,45	7,80	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
14	5,30	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
15	11,26	8,05	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,26	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
16	5,12	4,26	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
17	10,36	8,02	6,99	6,42	6,04	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,90	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
18	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
19	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,04	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,98	3,93	3,91
20	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
21	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60



V<sub>0</sub> = db pembilang

V <sub>0</sub> = db Pembilang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,80	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,49	2,45	2,42	2,40	2,38	2,36	2,32	2,31	2,30
13	5,33	4,33	4,02	3,79	3,62	3,53	3,46	3,41	3,37	3,33	3,30	3,27	3,22	3,18	3,11	3,06	3,02	2,99	2,97	2,95	2,92	2,88	2,87	2,86
14	6,07	5,07	4,75	4,50	4,33	4,24	4,17	4,11	4,07	4,03	4,00	3,97	3,91	3,87	3,79	3,74	3,70	3,67	3,65	3,63	3,60	3,56	3,55	3,54
15	6,96	5,96	5,62	5,34	5,16	5,06	4,99	4,93	4,89	4,85	4,82	4,78	4,71	4,67	4,58	4,53	4,49	4,46	4,44	4,41	4,37	4,33	4,32	4,31
16	8,00	7,00	6,64	6,33	6,13	6,02	5,95	5,89	5,84	5,80	5,77	5,73	5,65	5,61	5,51	5,46	5,42	5,39	5,37	5,34	5,30	5,26	5,25	5,24
17	9,21	8,21	7,82	7,48	7,26	7,14	7,06	6,99	6,93	6,89	6,85	6,81	6,72	6,68	6,57	6,52	6,48	6,45	6,43	6,40	6,36	6,32	6,31	6,30
18	10,59	9,59	9,17	8,81	8,57	8,44	8,36	8,29	8,23	8,19	8,15	8,11	8,01	7,97	7,85	7,80	7,76	7,73	7,71	7,68	7,64	7,60	7,59	7,58
19	12,15	11,15	10,70	10,31	10,05	9,91	9,82	9,75	9,69	9,64	9,60	9,56	9,45	9,41	9,28	9,23	9,19	9,16	9,14	9,11	9,07	9,03	9,02	9,01
20	13,89	12,89	12,40	12,00	11,72	11,57	11,47	11,40	11,34	11,29	11,25	11,21	11,09	11,05	10,91	10,86	10,82	10,79	10,77	10,74	10,70	10,66	10,65	10,64
21	15,81	14,81	14,28	13,86	13,56	13,39	13,28	13,21	13,15	13,10	13,06	13,02	12,89	12,85	12,69	12,64	12,60	12,57	12,55	12,52	12,48	12,44	12,43	12,42
22	17,91	16,91	16,34	15,91	15,59	15,41	15,29	15,22	15,16	15,11	15,07	15,03	14,89	14,85	14,67	14,62	14,58	14,55	14,53	14,50	14,46	14,42	14,41	14,40
23	20,19	19,19	18,57	18,13	17,79	17,59	17,46	17,38	17,32	17,27	17,23	17,19	17,04	17,00	16,81	16,76	16,72	16,69	16,67	16,64	16,60	16,56	16,55	16,54
24	22,65	21,65	20,98	20,53	20,17	19,95	19,81	19,72	19,66	19,61	19,57	19,53	19,37	19,33	19,13	19,08	19,04	19,01	18,99	18,96	18,92	18,88	18,87	18,86
25	25,29	24,29	23,57	23,10	22,72	22,49	22,34	22,25	22,19	22,14	22,10	22,06	21,89	21,85	21,63	21,58	21,54	21,51	21,49	21,46	21,42	21,38	21,37	21,36
26	28,11	27,11	26,34	25,85	25,45	25,21	25,05	24,95	24,89	24,84	24,80	24,76	24,58	24,54	24,31	24,26	24,22	24,19	24,17	24,14	24,10	24,06	24,05	24,04

V<sub>1</sub> = dk pembilang

V <sub>1</sub> = dk penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	D	
27	4.21	3.35	3.05	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.80	1.76	1.74	1.70	1.68	1.67	1.66	1.67
28	7.08	5.49	4.95	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.30	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	2.10
29	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.30	2.24	2.18	2.15	2.12	2.06	2.01	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.65
30	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	2.06
31	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.16	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	1.64
32	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	2.03
33	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.62
34	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.12	2.07	2.03	2.01	2.01
35	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	1.59
36	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96	1.96
37	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.00	1.95	1.89	1.83	1.78	1.74	1.68	1.66	1.61	1.57	1.53	1.51	1.49	1.49
38	7.46	5.29	4.42	3.93	3.61	3.36	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	1.91
39	4.11	3.26	2.86	2.63	2.47	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	1.55
40	7.39	5.23	4.36	3.87	3.54	3.29	3.14	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87	1.87
41	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.70	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	1.53
42	7.35	5.21	4.34	3.85	3.54	3.29	3.14	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.23	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.85	1.82	1.81
43	4.09	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.58	1.55	1.52	1.51	1.49
44	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.26	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	1.81
45	4.08	3.22	2.83	2.60	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49	1.49
46	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.98	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78	1.78
47	4.06	3.21	2.82	2.59	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.86	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.59	1.56	1.52	1.50	1.48	1.48
48	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75	1.75
49	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.46
50	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72	1.72
51	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	1.45
52	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70	1.70
53	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.49	1.46	1.44	1.44
54	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.38	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.45	1.43	1.41	1.41
56	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	1.64

$V_1 = \text{di permittangan}$

$V_1$ di Permittansi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	D
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.55	1.50	1.48	1.44	1.41	1.30
65	7.06	4.96	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.83	1.73	1.67	1.59	1.49	1.42	1.30
70	3.89	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.66	1.63	1.57	1.51	1.44	1.40	1.36	1.31	1.25	1.13
75	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.80	1.70	1.64	1.56	1.46	1.37	1.25
80	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.50	1.43	1.40	1.35	1.29	1.22	1.10
85	7.01	2.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.78	1.68	1.62	1.54	1.44	1.35	1.23
90	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.83	1.77	1.70	1.65	1.60	1.55	1.49	1.42	1.40	1.35	1.29	1.22	1.10
95	6.96	4.95	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.41	2.33	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.74	1.64	1.58	1.50	1.40	1.31	1.19
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.42	1.39	1.34	1.28	1.22	1.15	1.03
105	6.92	4.91	3.98	3.50	3.19	2.98	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.28	2.19	2.06	1.98	1.88	1.78	1.68	1.58	1.52	1.44	1.34	1.25	1.13
110	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.42	1.39	1.34	1.28	1.22	1.15	1.03
115	6.88	4.78	3.84	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.84	1.74	1.64	1.54	1.48	1.40	1.30	1.21	1.09
120	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.28	1.22	1.15	1.03
125	6.84	4.75	3.81	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.2	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33	1.20
130	3.89	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19	1.07
135	6.79	4.71	3.77	3.40	3.11	2.89	2.73	2.59	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.59	1.52	1.48	1.42	1.36	1.30	1.18
140	3.86	3.02	2.63	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.76	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13	1.01
145	6.75	4.66	3.72	3.35	3.06	2.84	2.68	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.54	1.47	1.43	1.37	1.31	1.24	1.12
150	3.85	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.20	1.14	1.08	0.96
155	6.71	4.62	3.69	3.32	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.51	1.44	1.40	1.34	1.28	1.21	1.09
160	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.29	1.25	1.19	1.13	1.07	0.95
165	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.49	1.42	1.38	1.32	1.26	1.19	1.07

## Lampiran 27

Tabel Nilai Distribusi T

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**LENI DIANA**, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1991, anak kedua dari lima bersaudara, berjenis kelamin perempuan dari keturunan Sulaiman Nasution dan Yusriani Lubis. Alamat rumah Jalan Bojong Pulo Rt.09/04, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan

Cengkareng, Jakarta Barat. Peneliti memulai pendidikannya dari Taman Kanak-Kanak ( TK ) Baiturrohim, pada tahun 1996 dan dilanjutkan sekolah dasar di SDN 09 Pagi Duri Kosambi dan lulus pada tahun 2003.

Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 176 Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2006. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 33 Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama, peneliti mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru melalui PENMABA, dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Selama perkuliahan, peneliti mengikuti Praktik Kerja Lapangan ( PKL ) di Kantor Walikota Tangerang Bagian Keuangan dan melakukan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) di SMKN 13 Jakarta Barat, Jln.Rawa Belong.